

**ANALISIS LAPORAN BERKELANJUTAN BERBASIS
TABLIGH PADA PABRIK GULA PANDJIE**

SKRIPSI



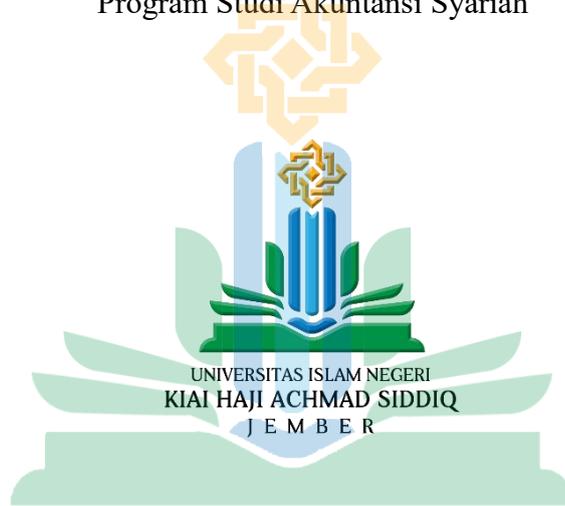
Oleh:
Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
NIM: 214105030003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**ANALISIS LAPORAN BERKELANJUTAN BERBASIS
TABLIGH PADA PABRIK GULA PANDJIE**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
NIM: 214105030003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**ANALISIS LAPORAN BERKELANJUTAN BERBASIS
TABLIGH PADA PABRIK GULA PANDJIE**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
NIM: 214105030003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP.198803012018012001

ANALISIS LAPORAN BERKELANJUTAN BERBASIS TABLIGH PADA PABRIK GULA PANDJIE

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Mei 2025

Tim Penguji

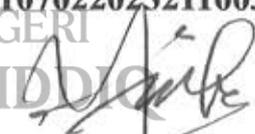
Ketua

Sekretaris


Dr. H. FAUZAN, S.Pd., M.Si.
NIP: 197403122003121008


M. DAUD RHOSYIDY, M.E.
NIP: 198107022023211003

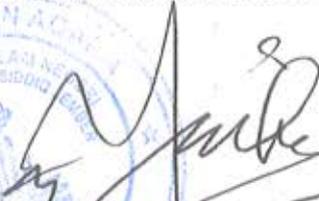
Anggota:

1. Dr. H. UBAIDILLAH, M.Ag. ()

2. Dr. NUR IKA MAULIYAH, S.E., M.Ak. ()

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. UBAIDILLAH, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa' [4]:58).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. An-Nisa [4]:58.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta serta kasih sayangnya yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku ilmu serta mengenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk dua sosok paling berarti dalam hidup saya yaitu, Mama Zaenab dan Ayah Gatot Subroto. Terimakasih Mama, atas segala kasih sayang, doa dan ketulusan yang tak pernah lelah Mama berikan. Mama adalah kekuatan terbesar dalam setiap langkahku. Terimakasih Ayah, atas cinta yang tanpa syarat dan semangat yang selalu Ayah tularkan lewat kerja keras dan perhatian Ayah. Kehadiran dan doa dari Mama dan Ayah adalah anugerah yang membuatku mampu bertahan, melangkah, dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan melimpahkan kebahagiaan kepada Mama dan Ayah, hari ini dan selamanya.
2. Kepada Adikku tercinta yang kehadirannya tak kalah penting, Vilen Cia Putri. Terimakasih untuk setiap doa serta dukungan yang telah diberikan. Untuk kamu yang mungkin tak selalu mengerti mengapa aku sering sibuk dan terlihat jauh, namun tak pernah berhenti menunggu pelukan hangat dariku di sela waktu yang sempit. Adik kecilku, meski dunia kita berbeda, kamu selalu menjadi alasan diam-diam bagiku untuk terus maju. Terima kasih telah menjadi cahaya kecil yang menyapaku dengan tawa ringan saat hari-hariku terasa berat. Semoga langkah kakak ini bisa membuka jalan yang lebih mudah

untukmu kelak, dan semoga kamu tahu bahwa kamu adalah salah satu alasan terbesarku menyelesaikan ini semua.

3. Kepada Dosen Pembimbing saya yaitu Ibu. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Terima kasih atas ilmu, kesabaran dalam membimbing, perhatian, dan waktu yang telah Ibu berikan selama proses ini. Setiap arahan dan dukungan yang saya terima sangat berarti dan menjadi bekal berharga dalam perjalanan ini. Semoga segala kebaikan Ibu selalu dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT.
4. Sahabat-sahabat terbaikku yaitu Fadiah Alfi Laila, Monica Wulandari dan Nur Indah Putri Riskiani yang kehadirannya tak kalah penting bagiku. Untuk kalian yang hadir tanpa diminta, namun menetap sekuat doa, yang tak hanya merayakan tawaku, tapi juga memeluk rapuhku tanpa banyak tanya. Dalam setiap tangis diam-diam, kalian adalah suara yang terus mendukungku dan mengingatkanku untuk tidak menyerah. Kita tumbuh bersama dalam cerita yang saling terikat dalam waktu. Kalian menjadi bagian penting dari selesainya skripsi ini, semangat yang kalian sisipkan lewat pesan sederhana, dan secangkir kopi serta candaan ditengah malam yang panjang. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang luar biasa, dengan ketulusan yang tak ternilai.
5. Teman-teman angkatan 2021, khususnya prodi Akuntansi Syariah 4, yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Bersama kalian, aku belajar banyak tentang arti kebersamaan di tengah perbedaan, terimakasih untuk dukungan dan semangat yang menguatkan. Doaku semoga kita semua bisa merasakan kebahagiaan yang

sama saat wisuda nanti, dan terus sukses dalam setiap langkah yang kita ambil.

6. Kepada seseorang yang namanya belum ku ketahui namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* dan keberadaannya masih dijaga rapi oleh semesta, yang doanya mungkin diam-diam telah menyentuh takdirku tanpa aku ketahui. Terimakasih telah menjadi salah satu sumber motivasiku untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak hanya sebagai syarat kelulusan tetapi juga sebagai salah satu bentuk upaya memperbaiki dan memantaskan diri. Jika suatu hari kamu membaca ini, semoga kamu tau, bahwa setiap lembar skripsi ini terselip harap dan ikhtiar ku untuk menjadi versi yang lebih baik sebelum kita dipertemukan. Semoga kelak kita dipertemukan dalam versi terbaik dari diri kita, dan diwaktu yang paling tepat yang telah Allah siapkan.
7. Untuk diriku sendiri, Dela Ayu Putri Fitri Hasanah, yang pernah merasa tak mampu, yang sempat menatap layar kosong dengan mata sembab dan hati yang nyaris putus asa. Terima kasih karena lebih memilih untuk bertahan dan tidak benar-benar menyerah. Terima kasih karena tetap percaya bahwa semuanya bisa dilewati, walau langkah ini sering tertatih dan pelan. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras dalam penyusunannya, tapi juga dari keberanianku untuk menghadapi diriku sendiri. Aku bangga pada diriku sendiri, bukan hanya karena sudah selesai, tapi juga karena telah berani bertahan, bahkan ketika aku sendiri tidak yakin bahwa aku bisa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menjalani setiap tahap dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* Pada Pabrik Gula Pandjie” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Akuntansi Syariah Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak yang telah berkontribusi selama proses penyusunan skripsi. Penulis menyadari betapa pentingnya peran dari berbagai pihak dalam memberikan bimbingan, dorongan, serta motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. sebagai Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Nadia Azalia Putri, M.M, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing selama menjalani kuliah.

6. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan serta sudah banyak meluangkan waktu selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember yang telah berkenan memberikan ilmu dan motivasi untuk saya agar menjadi lebih baik.
8. Seluruh karyawan Pabrik Gula Pandjie di tempat objek penelitian, terimakasih telah memberikan bantuan informasi dan doa kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan hidayah serta rahmat-nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dengan tulus. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan serta inspirasi bagi setiap pembacanya.

Jember, 13 Maret 2025
Penulis

Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
NIM. 214105030003

ABSTRAK

Dela Ayu Putri Fitri Hasanah, Nur Ika Mauliyah, 2025: Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* Pada Pabrik Gula Pandjje.

Kata kunci: Laporan Berkelanjutan, *Tabligh*, Tanggung Jawab Sosial

Pesatnya perkembangan dunia usaha yang dipicu oleh liberalisasi ekonomi telah mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan mempunyai peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dampak negatif dari aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan tidak dapat diabaikan. Kerusakan lingkungan yang meluas menuntut perusahaan untuk berkontribusi dalam upaya penyelamatan alam, dan hal ini semakin relevan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat pada isu-isu lingkungan. Dalam konteks ini, laporan keberlanjutan muncul sebagai alat penting untuk mengkomunikasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas perusahaan. Pabrik Gula Pandjje, sebagai salah satu Pabrik Gula di Indonesia, menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya di tengah penurunan jumlah Pabrik Gula di Jawa. Oleh karena itu, penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* yang menekankan transparansi dan akuntabilitas menjadi sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjje? 2). Bagaimana manfaat dari penerapan laporan berkelanjutan pada Pabrik Gula Pandjje. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1). Untuk mendeskripsikan penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjje. 2). Untuk mendeskripsikan manfaat dari penerapan laporan berkelanjutan pada Pabrik Gula Pandjje.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan wawancara berjumlah tiga orang terdiri dari Asisten Manajer Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil, Asisten Manajer Pengolahan, Asisten Manajer SDM, Umum dan Pengadaan. Analisis data menggunakan tiga alur kegiatan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), tampilan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau validasi (*conclusions drawing* atau *verification*).

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Pabrik Gula Pandjje menerapkan laporan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial secara terpisah tetapi belum menggunakan istilah “laporan berkelanjutan”. Dan mencerminkan nilai *tabligh*, seperti transparansi, kejujuran, akuntabilitas, dan komunikasi yang terbuka kepada pemangku kepentingan; 2) penerapan laporan ini memberikan manfaat berupa tertatanya kinerja, kemudahan pengambilan strategi, peningkatan citra, serta memperkuat hubungan dengan *Stakeholder*.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBINGError! Bookmark not defined.	
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	29
1. Laporan Berkelanjutan	29
2. Konsep <i>Tabligh</i>	43
3. Penerapan Laporan Berkelanjutan Berbasis <i>Tabligh</i>	47

4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).....	49
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data.....	57
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian dan Analisis Data	67
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

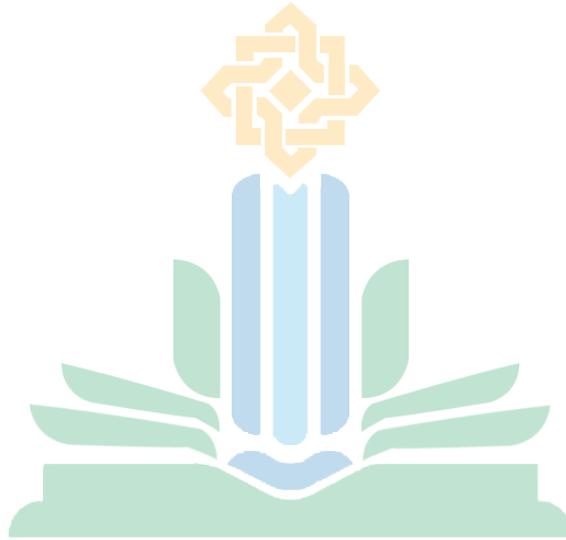
No. Uraian	Hal.
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan	25
Tabel 2. 2 Nilai dasar dan indikator <i>tabligh</i>	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
Gambar 2. 1 Persamaan Dan Perbedaan	29
Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	58
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pabrik Gula Pandjie	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pesat dunia usaha sebagai dampak dari liberalisasi ekonomi mendorong sektor swasta, organisasi masyarakat, dan dunia pendidikan untuk merumuskan serta mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Kesadaran perusahaan akan pentingnya hubungan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai fungsi yang sangat krusial dalam kehidupan masyarakat. Dari sisi positifnya, perusahaan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosialnya. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan masyarakat disekitarnya, salah satunya adalah dari segi lingkungan.² Kerusakan alam yang terjadi hampir di seluruh penjuru dunia dalam dekade terakhir telah menjadi isu hangat, permasalahan lingkungan mengundang dan meminta berbagai pihak untuk berupaya semaksimal mungkin dalam usaha menyelamatkan alam.³

Keberadaan perusahaan dalam lingkungan dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas ekonomi, terutama akibat interaksi

² Annisa Nur Jannah, Elva Nuraina, dan Elana Era Yusdita, "Laporan Berkelanjutan PT XYZ Dan Realitanya," *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 1 (30 Agustus 2021): 48–74, <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.42>.

³ Muhammad Saiful Anam, "Konsep Environmentalisme dalam Al-Qur'an:," *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (28 Februari 2020): 41–56, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v3n1.41-56>.

operasionalnya dengan lingkungan sekitar. Selama ini, perusahaan lebih fokus pada citra mereka di mata publik dengan orientasi utama pada perolehan laba. Seiring berjalannya waktu, saat menentukan kualitas suatu perusahaan, laba perusahaan bukan satu-satunya faktor yang harus diperhatikan. Jika perusahaan terus terfokus pada keuntungan tanpa perhatian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, mereka berisiko kehilangan citra positifnya dan menghadapi ancaman terhadap keberlanjutan mereka, hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sosial.⁴

Banyak ditemui berita mengenai semakin meningkatnya upaya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh mayoritas perusahaan di Indonesia bertujuan untuk membangun kepercayaan publik terhadap komitmen perusahaan dalam memperbaiki lingkungannya. Selain fokus pada perbaikan lingkungan, perusahaan juga aktif dalam pengabdian kepada masyarakat, seperti menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, meningkatkan tingkat pendidikan, memberikan layanan kesehatan, dan sebagainya. CSR adalah salah satu wujud tanggung jawab perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitasnya serta pengungkapan kegiatan bisnis secara transparan. Selain itu, CSR juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui upaya kesejahteraan mereka serta menjaga lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

⁴ Novia Angela dan Carmel Meiden, "Pengungkapan Sustainability Report PT. Indonesia Power Dan Enel Group," *Jurnal Online Insan Akuntan* 6, no. 2 (Desember 2021): 179–94.

Tanggung jawab sosial perusahaan disampaikan dalam laporan yang disebut laporan keberlanjutan.⁵

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk menyampaikan kinerja perusahaan dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, lingkungan dan sosial. Laporan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjadi entitas yang bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan, dengan tujuan untuk mencapai pembangunan yang tetap maupun secara berkelanjutan. Selain istilah *sustainability report* atau laporan keberlanjutan, laporan ini juga dikenal dengan sebutan lain seperti laporan *non finansial*, pelaporan *triple bottom line*, pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).⁶ Sebagai upaya meningkatkan transparansi dan tanggung jawab sosial, laporan keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan berperan penting dalam menggambarkan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, ekonomi, dan masyarakat. Berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan keberlanjutan mencakup sejumlah indikator kinerja yang terbagi kedalam tiga komponen yaitu: ekonomi, lingkungan, dan sosial.⁷

Salah satu sifat wajib Nabi Muhammad SAW adalah *tabligh*, yang berarti menyampaikan segala sesuatu yang datang dari Allah SWT. Sifat *tabligh* juga dapat diartikan sebagai komunikatif dan argumentatif. Seseorang yang memiliki sifat *tabligh*, akan menyampaikan informasi dengan akurat dan

⁵ Jannah, Nuraina, dan Yusdita, "Laporan Berkelanjutan PT XYZ Dan Realitanya."

⁶ Edy Sarwono dan Carmel Meiden, "Analisis Prinsip Isi Dan Kualitas Pada Laporan Keberlanjutan," *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 4, no. 1 (4 Juli 2024): 9–16.

⁷ Efa Agustina, Badriah Septia Putri, dan Nur Annisa, "Praktik Pelaporan Berkelanjutan Pada Perusahaan," *Research In Accounting Journal* 2, no. 4 (2022): 493–99.

menggunakan tutur kata yang tepat.⁸ Transparansi didukung oleh komunikasi dalam media transparansi itu sendiri. Untuk mencapai kepentingan transparansi, organisasi harus memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak yang berkepentingan. Konsep *tabligh* menegaskan bahwa organisasi bersedia memberikan informasi yang lengkap kepada pihak yang berkepentingan.⁹ Lokasi penelitian ini adalah Pabrik Gula Pandjie. Didirikan pada tahun 1884 oleh pemerintah Belanda dan terletak di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

Saat ini Pabrik Gula di Jawa menghadapi permasalahan yang kompleks. Dari ratusan Pabrik Gula yang pernah ada di Jawa, hanya tersisa 45 pabrik yang masih beroperasi, dan sebagian besar telah berhenti berproduksi dan menjadi lahan tidak terawat. Hal ini disebabkan oleh perubahan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan yang dinamis. Dari 45 Pabrik Gula milik Negara yang masih beroperasi di Jawa, 23 pabrik direncanakan untuk ditutup, sehingga hanya tersisa 22 pabrik dalam beberapa tahun kedepan.¹⁰

Penerapan laporan berkelanjutan di sektor korporasi maupun pemerintahan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan lingkungan, ekonomi, dan sosial. Pelaporan ini menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas serta menunjukkan upaya organisasi

⁸ Bagas Brian Pratama, "Akuntabilitas Organisasi Nirlaba: Analisis dalam Metafora Empat Sifat Rasul," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 20, No.1 (Maret 2022): 143–156.

⁹ Nur Amalia Aziza dan Nur Afiani, "Memaknai Transparansi Internet Financial Reporting Lembaga Amil Zakat Melalui Konsep Amanah Dan Tabligh," *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 3, no. 2 (1 Februari 2023): 87–100, <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.87-100>.

¹⁰ Purwanto Setyo Nugroho dkk., "Identifikasi Pabrik Gula sebagai Industri Heritage Di Jawa," *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur Dan Lingkungan Binaan* Vol. 18, no. issue 1 (April 2020): 119–128, <https://doi.org/10.20961/arst.v18i1.37936>.

dalam menjaga keberlanjutan, yang berkaitan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs). Manfaat dari laporan keberlanjutan mencakup peningkatan nilai tambah bagi masyarakat, efisiensi anggaran, peningkatan motivasi staf, serta legitimasi praktik keberlanjutan di mata publik. Untuk sektor publik, pelaporan keberlanjutan menunjukkan bahwa pemerintah turut mengelola dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat secara transparan, yang sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan.¹¹

Penelitian yang dilakukan Dara Nila Chandra dan Delvianti “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017”¹² menemukan bahwa laporan keberlanjutan tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan tembakau. Namun, penelitian Rizqy Fadhlina Putri, Shinta Tiara dan Rini Fadhillah Putri “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan”¹³ menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pertambangan meningkat sebagai hasil dari pengungkapan laporan keberlanjutan. Selain itu, penelitian oleh Nurhalim Gaffar Ronaldo dan R. R. Sri Handayani “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap

¹¹ Rizky Amalia dan Amrie Firmansyah, “Urgensi Implementasi Laporan Keberlanjutan Pada Sektor Pemerintah,” *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 3 (11 Mei 2024): 452–62, <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i3.632>.

¹² Dara Nilla Chandra dan Delvianti, “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2017,” *Pareso Jurnal* 2, no. 3 (5 November 2020): 19–32.

¹³ Rizqy Fadhlina Putri, Shita Tiara, dan Rini Fadhillah Putri, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan,” *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 1 (14 Juni 2023): 349–56, <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>.

Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia”¹⁴ dan Ana Pratiwi dkk “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia”¹⁵ juga menemukan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dari aspek ekonomi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Penelitian Novia Puspita dan Jasman “Pengaruh Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”¹⁶ menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan meningkatkan nilai perusahaan, meskipun profitabilitas tidak berperan sebagai moderasi. Hal ini sejalan dengan temuan Martania Dwi Hapsari “Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Terhadap Nilai Perusahaan”¹⁷ yang menunjukkan bahwa penerapan laporan keberlanjutan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan melalui transparansi kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, Imaniar Arvida Natalia dan Yanuar Nanok Soenarno “Analisis Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

¹⁴ Nurhalim Gaffar Ronaldo dan R. R. Sri Handayani, “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia,” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (24 Oktober 2023), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41609>.

¹⁵ Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (31 Juli 2022): 60–71, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

¹⁶ Novia Puspita dan J. Jasman, “Pengaruh Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi,” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14, no. 1 (6 Juli 2022): 63–69, <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>.

¹⁷ Martania Dwi Hapsari, “Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Terhadap Nilai Perusahaan,” *AKUNTANSI* 45 4, no. 1 (4 Mei 2023): 65–72, <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>.

Indonesia (BEI) Periode 2017”¹⁸ menemukan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berdampak pada nilai perusahaan non-keuangan. Fitrianty Adirestuty dkk “Analisis Laporan Keberlanjutan Studi Komparasi Bank Syariah Indonesia dan Maybank Islamic Berhad 2019-2022”¹⁹ menekankan pentingnya transparansi dalam praktik keberlanjutan di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terutama melalui pendekatan berbasis *tabligh* dalam analisis laporan berkelanjutan. Pendekatan ini menekankan pentingnya transparansi dalam komunikasi informasi mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

Pemilihan Pabrik Gula Pandjje sebagai objek penelitian mengenai laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* didasarkan pada beberapa hal, yang pertama, Pabrik Gula Pandjje sebagai salah satu industri pengolahan gula memiliki berbagai aktivitas operasional yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang merupakan bagian dari laporan berkelanjutan. Contohnya, dalam aspek ekonomi, Pabrik Gula Pandjje berkontribusi terhadap perekonomian melalui produksi gula dan penyerapan tenaga kerja. Dalam aspek lingkungan, Pabrik Gula memiliki sistem pengelolaan limbah hasil

¹⁸ Imaniar Arvida Natalia dan Yanuar Nanok Soenarno, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017,” *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan* 3, no. 1 (10 Juli 2021): 1–13, <https://doi.org/10.30606/akpem.v3i1.857>.

¹⁹ Fitrianty Adirestuty dkk., “Analisis Laporan Keberlanjutan Studi Komparasi Bank Syariah Indonesia Dan Maybank Islamic Berhad 2019-2022,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (16 Maret 2024): 769–77, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11152>.

produksi agar tidak mencemari lingkungan. Sementara dalam aspek sosial, Pabrik ini secara aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada masyarakat sekitar.

Kedua, Pabrik Gula Pandjie beroperasi dalam konteks industri yang semakin menuntut penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya yang efisien, tanggung jawab sosial yang tinggi, serta pengurangan dampak lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu keberlanjutan, penting untuk menganalisis bagaimana pabrik ini mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut dalam operasionalnya.

Tema laporan keberlanjutan berbasis *tabligh* dipilih karena mengutamakan prinsip transparansi dan tanggung jawab, yang menjadi aspek penting dalam pelaporan kinerja perusahaan. Pendekatan ini memberikan fokus pada penyampaian informasi yang jelas dan akurat, sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas laporan yang tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mengacu pada prinsip *tabligh*, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana laporan keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh di Pabrik Gula Pandjie. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* pada Pabrik Gula Pandjie.”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjie?

2. Bagaimana manfaat dari penerapan laporan berkelanjutan pada Pabrik Gula Pandjie?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjie.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat dari penerapan laporan berkelanjutan pada Pabrik Gula Pandjie.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan, khususnya penerapan prinsip *tabligh* pada laporan berkelanjutan, serta memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan tanggung jawab sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Untuk bahan pertimbangan bagi Pabrik Gula Pandjie dalam menyusun laporan berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip *tabligh*. Hal ini mendukung peningkatan tanggung jawab sosial dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

- b. Bagi Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan serta menjadi referensi yang berguna bagi para peneliti di

masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh*.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana prinsip *tabligh* digunakan dalam laporan berkelanjutan perusahaan, sehingga masyarakat dapat memahami sejauh mana tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup penjabaran mengenai istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuan dari penyajian definisi istilah ini adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman tentang arti istilah sesuai yang dimaksud peneliti.

Berikut adalah beberapa definisi istilah sebagaimana dimaksud diatas, sebagai berikut:

1. Laporan Berkelanjutan

Laporan keberlanjutan telah menjadi elemen penting dalam strategi korporat, yang berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan yang mencakup faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai peningkatan reputasi perusahaan, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Sustainability reporting* merupakan alat bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemangku kepentingan. Laporan ini meningkatkan transparansi

mengenai bagaimana perusahaan menangani isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola.²⁰

2. Konsep *Tabligh*

Tabligh berarti menyampaikan kebenaran secara transparan dan jujur, *tabligh* menuntut para pelaku bisnis untuk secara aktif menyampaikan informasi terkait dampak sosial dan lingkungan bisnis mereka kepada para pemangku kepentingan secara jujur dan bertanggung jawab, bukan hanya untuk kepentingan finansial tetapi juga demi kesejahteraan lingkungan dan masyarakat sekitar.²¹

3. Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh*

Pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) merupakan istilah untuk menggambarkan berbagai praktik organisasi dalam memberikan informasi tentang masalah keberlanjutan.²² Menurut Adinugraha, *tabligh* adalah komunikatif, transparan dan *marketable* yang merupakan *soft skill* yang harus dimiliki setiap manusia, karena setiap umat beragama memikul tanggung jawab penyampaian.²³

²⁰ Suwarno dan Hwihanus, “Analisis Pengaruh Laporan Berkelanjutan Dan Manajemen Resiko Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Keberagaman Gender,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 6 (19 Oktober 2024): 1251–65, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12779>.

²¹ Ronald S. Badu, “Konstruksi Akuntansi Sosial dan Lingkungan Melalui Metafora Sidiq, Amanah, Tabligh dan Fatonah,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (21 Maret 2020): 47–52, <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.47-52.2019>.

²² Dian Agustia dkk., *Sustainability - Konsep dan Pelaporan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2023), 83.

²³ A. Afyah Nafisah Barokah, Mustakim Muchlis, dan Suhartono, “Akuntansi Lingkungan Berbasis *Tabligh* Dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis Dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Pada Puskesmas Mamajang Makassar),” *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal* 4, no. 1 (1 September 2022): 78–97, <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.424>.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* merupakan sebuah laporan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dengan nilai-nilai transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab. Laporan berkelanjutan ini bersifat transparan, artinya perusahaan secara terbuka menyampaikan informasi yang berhubungan dengan isu-isu sosial, lingkungan, dan tata kelola kepada pemangku kepentingan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun untuk memberikan alur yang jelas dari setiap bab yang sudah ada. Berikut adalah rincian mengenai sistematika pembahasan tersebut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisikan konteks penelitian, masalah yang diteliti, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Dijelaskan pula penegasan istilah-istilah penting yang digunakan agar tidak terjadi kekeliruan makna, serta sistematika pembahasan sebagai panduan dalam memahami isi dari setiap bab pada skripsi ini.

Bab II: Kajian Kepustakaan

Bab II memuat tinjauan literatur yang mencakup uraian mengenai temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Bab II juga mencakup kajian teoritis yang terkait dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III memberikan penjelasan tentang metode. Didalamnya dijelaskan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, serta jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

Bab IV: Penyajian Data dan Analisis

Bab IV membahas temuan penelitian di tempat penelitian yaitu Pabrik Gula Pandjie. Bab ini mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan yang mencerminkan gagasan peneliti terhadap temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan, saran, serta daftar pustaka dan lampiran setelah membahas hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Sanni Fia Defela Panjaitan, Chintania Eka Permata Dewi, Nurul Indah Sari, Sukma Apandi dan Rimi Gusliana Mais, *Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN*, Vol. 16, No. 2, (2024).

Studi ini melihat bagaimana pelaporan keberlanjutan (SR) dan tanggung jawab sosial (CSR) PT. Pertamina (Persero) pada tahun 2022 berhubungan satu sama lain, serta bagaimana pengaruh regulasi lokal dan global mempengaruhi tindakan tersebut dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pelaporan keberlanjutan bagi strategi perusahaan dan komitmennya terhadap keberlanjutan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui analisis dokumen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Pertamina telah menjalankan CSR dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa PT. Pertamina tidak melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017, GRI, IPIECA, SASB, dan TCFD. Pada tahun 2022, Pertamina tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terkait laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, di dalam laporan keberlanjutan PT Pertamina, tidak terdapat informasi yang spesifik tentang

tindak lanjut terkait tanggapan para pemangku kepentingan. Pertamina tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas laporan agar dapat memenuhi standar praktik terbaik.²⁴

Persamaan, penelitian sebelumnya dan penelitian penulis sama-sama membahas laporan keberlanjutan, dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif, yang membedakan kedua penelitian ini adalah objek penelitian, penelitian sebelumnya tidak menggunakan pendekatan *tabligh*.

2. Martania Dwi Hapsari, Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Terhadap Nilai Perusahaan, Vol. 4, No. 1, (2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode konseptual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suatu komponen penting dalam menghubungkan perusahaan dengan pemangku kepentingannya adalah laporan keberlanjutan yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan laporan keberlanjutan yang transparan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan akan mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan. Selain itu, laporan keberlanjutan juga berperan dalam meningkatkan ketepatan informasi serta mempermudah perusahaan dalam memperoleh keuntungan, yang pada

²⁴ Sanni Fia Defela Panjaitan dkk., "Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN," *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan* 16, no. 2 (28 Juli 2024), <https://doi.org/10.52300/blnc.v16i2.14638>.

akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan adalah langkah awal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Disisi lain perusahaan yang tidak menerapkan laporan keberlanjutan yang lengkap akan dianggap belum mampu menyampaikan informasi keberlanjutan dengan baik kepada investor, yang dapat mengurangi minat mereka untuk berinvestasi. Minimnya upaya yang dilakukan perusahaan dalam memperbaiki laporan keberlanjutan dapat menciptakan kesan bahwa perusahaan hanya melaksanakan kegiatan keberlanjutan untuk menggugurkan kewajibannya.²⁵

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu membahas laporan keberlanjutan, dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya adalah objek yang diteliti, dan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pendekatan *tabligh*.

3. Rizqy Fadhlina Putri, Shita Tiara dan Rini Fadhilah Putri, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan, Vol. 6, No. 1, (2023).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan, yang diukur melalui

²⁵ Hapsari, "Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan."

Return On Assets (ROA). Pendekatan penelitian menggunakan asosiatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan komponen pengungkapan ekonomi dapat menguntungkan kinerja keuangan perusahaan atau dapat menghasilkan hasil yang sangat baik. Ketika pengungkapan ekonomi meningkat, kinerja keuangan juga akan meningkat. Faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial diungkapkan dan berdampak positif pada kinerja keuangan. Dengan kata lain, kesuksesan keuangan perusahaan juga akan meningkat jika aspek pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial meningkat.²⁶

Persamaan pada penelitian terdahulu ini membahas laporan berkelanjutan. Perbedaan nya pada objek yang diteliti, pendekatan penelitian sebelumnya menggunakan asosiatif dan kuantitatif sementara itu, dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pendekatan *tabligh*.

4. Tri Ayu Astari dan Nuraini Sari, Analisis Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan, Vol. 28, No. 2, (2023).

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan BUMN terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

²⁶ Putri, Tiara, dan Putri, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan."

(BEI) BUMN periode 2016–2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, dan metode analisisnya adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan hanya mempengaruhi kinerja perusahaan BUMN. Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara bersamaan mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan BUMN.²⁷

Persamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas laporan berkelanjutan. Perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti, penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, penelitian sebelumnya tidak menggunakan pendekatan *tabligh*.

5. Nurhalim Gaffar Ronaldo dan R.R. Sri Handayani, Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia, Vol. 12, No. 4, (2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengungkapan laporan keberlanjutan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya pengungkapan laporan keberlanjutan secara agregat dan dimensi ekonomi yang berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan, yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Namun, pengungkapan dimensi

²⁷ Tri Ayu Astari dan Nuraini Sari, “Analisis Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)* 28, no. 2 (28 Juli 2023): 173–82, <https://doi.org/10.23960/jak.v28i2.1071>.

lingkungan dan sosial tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA. Dengan demikian, hanya pengungkapan dimensi ekonomi dan pengungkapan laporan keberlanjutan secara keseluruhan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.²⁸

Kesamaan penelitian sebelumnya dan penelitian penulis adalah membahas laporan keberlanjutan. Perbedaannya pada objek yang diteliti, penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sementara penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, dan penelitian sebelumnya tidak menggunakan pendekatan berbasis *tabligh*.

6. C Susi Maryanti, Nurah Haerani, Rizky Meydina dan Agus Munandar, Analisis laporan keberlanjutan perusahaan di sub sektor barang baku logam dan mineral lainnya tahun 2019-2020, Vol. 4, No. 7, (2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan membandingkan tingkat kelengkapan pengungkapan dalam empat laporan keberlanjutan perusahaan di Sub Sektor Barang Baku Logam dan Mineral Lainnya. Empat laporan ini adalah laporan keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk., PT Bumi Resources Mineral Tbk., PT Timah Tbk., PT Vale Indonesia Tbk., tahun 2019 dan 2020. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan berdasarkan deskriptif data primer dari masing-masing perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan umum, ekonomi, lingkungan dan sosial meningkat pada tahun 2020. Hal ini

²⁸ Ronaldo dan Handayani, "Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia."

menunjukkan bahwa keempat perusahaan ini semakin memberikan perhatian kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Ada 145 pengungkapan yang memenuhi standar GRI untuk pengungkapan umum dan topik khusus. Dari jumlah tersebut, PT Aneka Tambang Tbk. melaporkan 74 pengungkapan, atau 51,03% pada tahun 2019 dan 86 pengungkapan, atau 49,31% pada tahun 2020. PT Bumi Resources Mineral Tbk, melaporkan 66 pengungkapan, atau 45,53% pada tahun 2019, dan 78 pengungkapan 53,79% pada tahun 2020. PT Timah Tbk. melaporkan 81 pengungkapan, atau 55,86% pada tahun 2019 dan 75 pengungkapan atau 51,72% pada tahun 2020. PT Vale Indonesia Tbk. melaporkan 69 pengungkapan atau 47,59% pada tahun 2019, di tahun 2020 pengungkapan atau 66,21%.²⁹

Persamaannya membahas laporan keberlanjutan, dan penggunaan pendekatan kualitatif. Terdapat perbedaan pada perspektif yang digunakan yaitu *tabligh*, yang melibatkan prinsip-prinsip agama. Sementara itu, penelitian oleh C Susi Maryanti, Nurah Haerani, Rizky Meydina dan Agus Munanda tidak menggunakan pendekatan *tabligh*. Perbedaan selanjutnya pada objek yang diteliti.

7. Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila dan Daru Anondo, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia, Vol. 2, No. 1, (2022).

²⁹ C Susi Maryanti dkk., “Analisis laporan keberlanjutan perusahaan di sub sektor barang baku logam dan mineral lainnya tahun 2019-2020” 4, no. 7 (2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara bersamaan berdampak besar pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan laporan keberlanjutan dapat berperan penting dalam memberikan informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, dan sebagai usaha untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan. Ini berarti bahwa semakin meningkat pengungkapan kinerja ekonomi yang dilakukan, semakin baik pula kinerja keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh laporan keberlanjutan yang menekankan kinerja lingkungan dan sosial. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa aspek lingkungan dan sosial dari laporan keberlanjutan tidak cukup berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.³⁰

Persamaannya dengan penelitian terdahulu ini pada pembahasan laporan keberlanjutan. Perbedaannya objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara penulis melakukan penelitian kualitatif, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan *tabligh*.

³⁰ Pratiwi, Laila, dan Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia."

8. Novia Angela dan Carmel Meiden, Pengungkapan *Sustainability Report* PT. Indonesia Power Dan Enel Group, Vol. 6, No. 2, (2021).

Menganalisis sejauh mana PT. Indonesia Power dan Enel Group mematuhi standar GRI dalam laporan keberlanjutan mereka adalah tujuan dari penelitian ini. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat kepatuhan PT. Indonesia Power terhadap pengungkapan umum dalam laporan keberlanjutannya mencapai 67,42%, yang diklasifikasikan kedalam kategori “sebagian diterapkan”. Sebaliknya, Enel Group menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi, yakni sebesar 96%, yang termasuk dalam kategori “diterapkan dengan baik”. Untuk pengungkapan topik material, PT. Indonesia Power memperoleh persentase sebesar 93%, sehingga masuk dalam kategori “diterapkan dengan baik”. Sementara itu, Enel Group hanya mencapai 72% pada aspek ini, yang menunjukkan bahwa penerapannya masih dalam kategori “sebagian diterapkan”. Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa tanggung jawab manajerial dalam mengungkapkan informasi laporan keberlanjutan, sebagai bentuk kepatuhan kepada para pemangku kepentingan, masih tergolong kurang optimal pada kedua entitas tersebut.³¹

Kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan mengenai *sustainability report* atau laporan keberlanjutan, kedua penelitian ini menggunakan

³¹ Angela dan Meiden, “Pengungkapan Sustainability Report PT. Indonesia Power Dan Enel Group.”

pendekatan kualitatif. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan *tabligh*.

9. Prayogo Gunawan, Carmel Meiden, Analisis Kepatuhan *Sustainability Reporting* PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan GRI *Standards*, AA100AP dan AA1000AS, Vol. XII, No. 1, (2021).

Tujuan penelitian ini untuk mengamati sejauh mana perusahaan mematuhi *sustainability reporting* sesuai dengan standar yang berlaku, seperti standar GRI, AA1000AP dan AA1000AS. Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan dan jenis penelitiannya adalah deskriptif.

Menurut hasil penelitian ini, PT. Aneka Tambang, Tbk. telah mengungkapkan *sustainability report* yang memenuhi standar GRI. Laporan keberlanjutan untuk periode 2017-2019 mencerminkan penerapan standar GRI secara keseluruhan. Selain itu, PT. Aneka Tambang, Tbk juga mengungkapkan *sustainability report* sesuai dengan AA100AP (2018) yang menekankan penerapan prinsip inklusifitas, materialitas, kecepatan tanggapan dan dampak material. Meskipun laporan ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip inklusifitas, tetapi terdapat kekurangan dalam penerapan prinsip-prinsip lainnya. Secara umum, PT. Aneka Tambang, Tbk. telah mengungkapkan *sustainability report* sesuai dengan standar AA1000AS (2008) oleh lembaga penjamin independen

SGS Indonesia (untuk tahun 2017 dan 2019) dan Moores Rowland (untuk tahun 2018).³²

Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian penulis adalah membahas *sustainability report* atau laporan keberlanjutan, kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya pada objek yang diteliti, dan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan *tabligh*.

10. Imaniar Arvida Natalia dan Yanuar Nanok Soenarno, Analisis Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017, Vol. 3, No. 1, (2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti empiris tentang bagaimana laporan keberlanjutan mempengaruhi nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan melibatkan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial (praktik ketenagakerjaan dan pekerjaan layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk) terhadap nilai perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis seperti statistika deskriptif, analisis linier sederhana, dan analisis linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan, yang mencakup pengungkapan kinerja

³² Prayogo Gunawan dan Carmel Meiden, "Analisis Kepatuhan Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP dan AA1000AS," *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* 12, no. 1 (1 Mei 2021): 187–95, <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.104>.

ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial, sangat mempengaruhi nilai perusahaan.³³

Kesamaan dengan penelitian terdahulu ini adalah membahas *sustainability report* atau laporan berkelanjutan. Perbedaannya pada objek yang diteliti, metode penelitian yang diterapkan: penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara penulis memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif.

Tabel 2. 1
Persamaan dan perbedaan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sanni Fia Defela Panjaitan, Chintania Eka Permata Dewi, Nurul Indah Sari, Sukma Apandi dan Rimi Gusliana Mais (2024)	Analisis <i>Sustainability Reporting</i> Terhadap Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan BUMN.	1. Membahas <i>Sustainability Reporting</i> atau pelaporan keberlanjutan 2. Penelitian sebelumnya dan penelitian penulis keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif	1. Objek yang diteliti 2. Penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan <i>tabligh</i>
2.	Martania Dwi Hapsari (2023)	Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Terhadap Nilai Perusahaan.	1. Membahas laporan keberlanjutan atau <i>sustainability Report</i> 2. Metode penelitian menggunakan kualitatif	1. Objek yang diteliti 2. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan berb asis <i>tabligh</i>
3.	Rizqy Fadhlina Putri, Shita Tiara dan Rini Fadhillah Putri (2023)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	1. Pembahasan pelaporan keberlanjutan	1. Objek yang diteliti 2. Pendekatan yang digunakan berbeda,

³³ Imaniar Arvida Natalia dan Yanuar Nanok Soenarno, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017.”

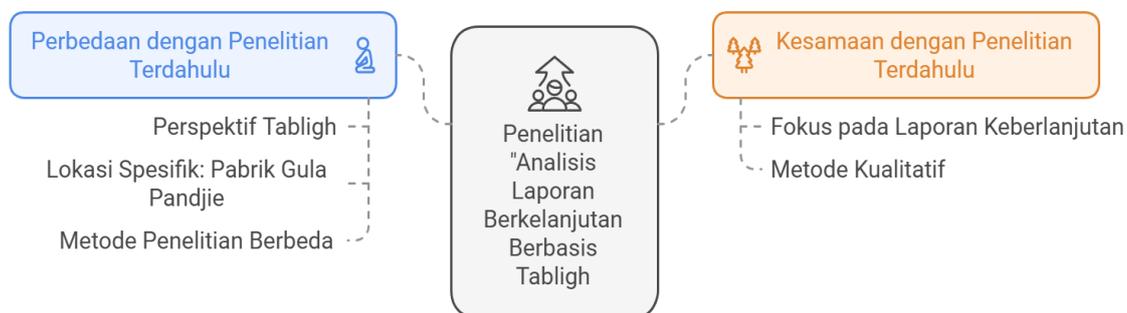
		Perusahaan Pertambangan.		yaitu kuantitatif asosiatif pada penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif 3. Perspektif <i>tabligh</i>
4.	Tri Ayu Astari dan Nuraini Sari (2023)	Analisis Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan.	1. Sama-sama membahas topik laporan berkelanjutan	1. Objek penelitian 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif 3. Penggunaan pendekatan <i>tabligh</i>
5.	Nurhalim Gaffar Ronaldo dan R.R. Sri Handayani (2023)	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.	1. Membahas laporan keberlanjutan	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Objek penelitian 3. Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis <i>tabligh</i> sedangkan pada penelitian terdahulu tidak

				menggunakan
6.	C Susi Maryanti, Nurah Haerani, Rizky Meydina dan Agus Munandar (2022).	Analisis laporan keberlanjutan perusahaan di sub sektor barang baku logam dan mineral lainnya tahun 2019-2020.	1. Membahas laporan keberlanjutan 2. Metode penelitian kualitatif	1. Penggunaan pendekatan <i>tabligh</i> 2. Objek penelitian
7.	Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila dan Daru Anondo (2022)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia.	1. Pembahasan <i>Sustainability Report</i> atau laporan keberlanjutan	1. Objek yang diteliti 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif 3. Penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan berbasis <i>tabligh</i>
8.	Prayogo Gunawan, Carmel Meiden (2021)	Analisis Kepatuhan <i>Sustainability Reporting</i> PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan GRI <i>Standards</i> , AA100AP dan AA1000AS.	1. Membahas <i>Sustainability Reporting</i> atau pelaporan keberlanjutan 2. Menggunakan metode kualitatif	1. Objek yang diteliti 2. Penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan berbasis <i>tabligh</i>
9.	Novia Angela dan Carmel Meiden (2021)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> PT. Indonesia Power Dan Enel Group.	1. Metode yang digunakan adalah kualitatif 2. Membahas <i>Sustainability Report</i> atau laporan keberlanjutan	1. Objek yang diteliti 2. Penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan <i>tabligh</i>
10.	Imaniar Arvida Natalia dan Yanuar Nanok Soenarno (2021)	Analisis Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap	1. Membahas terkait <i>sustainability Report</i> atau laporan keberlanjutan	1. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif

		Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017.		tetapi penulis menggunakan metode kualitatif 2. Objek penelitian
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah penulis.

Berdasarkan perbandingan dari sepuluh penelitian terdahulu, penelitian tentang “Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* Pada Pabrik Gula Pandjie” memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Kesamaannya terletak pada fokus pembahasan yang sama-sama mengkaji laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa topik keberlanjutan memiliki perhatian signifikan dalam penelitian sebelumnya, terutama dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial di berbagai sektor industri. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan metode kualitatif, sehingga sama-sama menawarkan pendekatan yang eksploratif untuk memahami isu keberlanjutan. Namun, penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Salah satunya adalah penggunaan perspektif berbasis *tabligh* yang melibatkan prinsip-prinsip agama, khususnya dalam konteks akuntansi syariah. Pendekatan *tabligh* ini menjadi pembeda karena penelitian sebelumnya tidak menyertakan perspektif religius. Selain itu, objek penelitian bertempat di Pabrik Gula Pandjie, yang spesifik dan berbeda dari objek-objek pada penelitian terdahulu. Perbedaan lainnya adalah metode penelitian yang digunakan; meskipun ada penelitian terdahulu yang bersifat kualitatif, sebagian lainnya menggunakan metode kuantitatif atau pendekatan asosiatif.



Gambar 2. 1
Persamaan Dan Perbedaan

B. Kajian Teori

1. Laporan Berkelanjutan

Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang diterbitkan oleh organisasi atau perusahaan yang memiliki dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam kegiatan sehari-harinya. Laporan ini mengungkapkan nilai serta model tata kelola perusahaan serta hubungan antara komitmen dan strategi mereka untuk mendukung ekonomi global yang berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan menunjukkan upayanya untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan terdiri dari prinsip dan standar pengungkapan yang mencerminkan aktivitas perusahaan dalam hal ekonomi, lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan adalah praktik yang didefinisikan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai pengukuran dan pengungkapan aktivitas organisasi, sebagai bentuk

tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.³⁴ GRI adalah organisasi internasional independen yang membantu bisnis dan organisasi lain bertanggung jawab atas dampaknya, dengan menyediakan bahasa umum global untuk mengkomunikasikan dampak tersebut.³⁵

Peran utama dari laporan keberlanjutan adalah untuk membantu organisasi mencapai tujuan keuangannya, biasanya dipahami sebagai maksimalisasi keuntungan dan peningkatan nilai pemegang saham. Keputusan organisasi untuk menghasilkan laporan dapat dikaitkan dengan akuntabilitas strategis dan holistik. Organisasi mengungkapkan informasi dalam laporan tahunan, terpadu, atau berkelanjutan untuk mengirimkan pesan kepada pemangku kepentingan tentang kinerja sosial, lingkungan, atau tata kelola mereka.³⁶ *Sustainability report* berisi tiga fokus pengungkapan yaitu:

a. Aspek Ekonomi

Bagian mengenai dimensi ekonomi menjelaskan tentang aliran dana yang diterima oleh perusahaan dari *Stakeholder* dan dampak ekonomi yang diakibatkan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Dengan mengungkapkan dimensi ekonomi ini, transparansi perusahaan dapat ditingkatkan, sehingga mampu memperkuat

³⁴ Eko Ganis Sukoharsono dan Wuryan Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2021), 39.

³⁵ "GRI - About GRI," diakses 4 Juni 2025, <https://www.globalreporting.org/about-gri/>.

³⁶ Agustia dkk., *Sustainability - Konsep dan Pelaporan*, 83.

kepercayaan para pemangku kepentingan.³⁷ Standar GRI dalam Eko Ganis Sukoharsono dan Wuryan Andayani terdapat enam topik di seri 200 dalam pengungkapan khusus ekonomi yang meliputi kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, dan perilaku anti persaingan.

1) GRI 201 Kinerja Ekonomi.

Dalam kinerja ekonomi terdapat empat topik spesifik, yaitu:

- a) Pengungkapan 201-1, Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
- b) Pengungkapan 201-2, Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim.
- c) Pengungkapan 201-3, Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.
- d) Pengungkapan 201-4, Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.

2) GRI 202 Keberadaan pasar

Adapun topik spesifik yang diungkapkan sebagai berikut:

- a) Pengungkapan 202-1, Rasio standar upah karyawan *entry level* berdasarkan jenis kelamin terhadap terhadap upah minimum regional.
- b) Pengungkapan 202-2, Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal.

³⁷ Chandra Agung Hogiantoro, Lindrawati Lindrawati, dan Adi Susanto, "Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan," *Media Mahardhika* 21, no. 1 (30 September 2022): 71–85, <https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.523>.

3) GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung.

Berikut pengungkapan topik spesifik:

- a) Pengungkapan 203-1, Investasi infrastruktur dan dukungan layanan.
 - b) Pengungkapan 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.
- 4) GRI 204 Praktik Pengadaan.
- a) Pengungkapan 204-1, Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal.
- 5) GRI 205 Anti Korupsi.
- a) Pengungkapan 205-1, Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.
 - b) Pengungkapan 205-2, Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi.
 - c) Pengungkapan 205-3, Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
- 6) GRI 206 Perilaku Anti Persaingan.
- a) Pengungkapan 206-1, Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik *anti trust* dan monopoli.³⁸

b. Aspek Lingkungan

Dimensi lingkungan membahas dampak perusahaan terkait sistem alami yang hidup maupun tidak. Pengungkapan dimensi

³⁸ Sukoharsono dan Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan*, 111-131.

lingkungan memiliki peranan penting dalam menggambarkan partisipasi perusahaan dalam menangani isu-isu lingkungan. Partisipasi tersebut mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, terutama di area perusahaan beroperasi. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan berpotensi menghasilkan reaksi positif dari para pemangku kepentingan, yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan dana untuk perusahaan. Langkah ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan.³⁹ Terdapat delapan topik pada seri 300 standar GRI dalam pengungkapan khusus lingkungan, meliputi: material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, air limbah dan limbah, kepatuhan lingkungan, dan penilaian lingkungan pemasok.

1) GRI 301 Material (*Materials*).

Pengungkapan topik spesifik dari bagian material sebagai berikut:

- a) 301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume.
- b) 301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan organisasi.
- c) 301-3 Produk *reclaimed* dan material kemasannya organisasi.

2) GRI 302 Energi (*Energy*).

- a) 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi.
- b) 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi.
- c) 302-3 Intensitas energi.

³⁹ Hogiantoro, Lindrawati, Dan Susanto, "Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan."

- d) 302-4 Pengurangan konsumsi energi.
 - e) 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa.
- 3) GRI 203 Air (*Water*)
- a) 303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber.
 - b) 303-2 Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
 - c) 303-3 Daur ulang dan penggunaan air kembali.
- 4) GRI 304 Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*).
- a) 304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
 - b) 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati.
 - c) 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi.
 - d) 304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi.
- 5) GRI 305 Emisi (*Emissions*).
- a) 305-1 Emisi GRK (cakupan 1) langsung.
 - b) 305-2 Emisi energy GRK (cakupan 2) tidak langsung.
 - c) 305-3 Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya.
 - d) 305-4 Intensitas emisi GRK.

- e) 305-5 Pengurangan emisi GRK.
 - f) 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS).
 - g) 305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya.
- 6) GRI 306 Air Limbah (*Efluen*) dan Limbah (*Effluents and Waste*).
- a) 306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan.
 - b) 306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
 - c) 306-3 Tumpahan yang signifikan.
 - d) 306-4 Pengangkutan limbah berbahaya.
 - e) 306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dana tau limpahan air.
- 7) GRI 307 Kepatuhan Lingkungan (*Environmental Compliance*).
- a) 307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.
- 8) GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok (*Supplier Environmental Assessment*).
- a) 308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan.
 - b) 308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.⁴⁰
- c. Aspek Sosial

⁴⁰ Sukoharsono dan Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan*, 135-189.

Dampak sosial suatu perusahaan terhadap masyarakat dibahas dalam bagian ini tentang keberlanjutan suatu perusahaan. Pengungkapan aspek sosial ini tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya manusia dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Semakin baik perusahaan mengungkapkan kinerjanya dalam aspek sosial, masyarakat akan lebih memahami upaya perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. Hal ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perusahaan, yang akhirnya dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁴¹

Dalam dimensi sosial terdapat sembilan belas topik seri 400 standar GRI terdiri dari: kepegawaian (*Employment*), hubungan tenaga kerja/manajemen (*Labor/management relations*), keselamatan dan kesehatan kerja (*Occupational health and safety*), pelatihan dan pendidikan (*Training and education*), keanekaragaman dan kesempatan setara (*Diversity and equal opportunity*), non-diskriminasi (*Non-discrimination*), kebebasan berserikat dan perundingan kolektif (*Freedom of association and collective bargaining*), pekerja anak (*Child labor*), kerja paksa atau wajib kerja (*Forced or compulsory labor*), praktik keamanan (*Security practices*), hak-hak masyarakat adat (*Right of indigenous peoples*), penilaian hak asasi manusia (*Human rights assessment*), masyarakat lokal (*Local communities*),

⁴¹ Hogiantoro, Lindrawati, Dan Susanto, "Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan."

penilaian sosial pemasok (*Supplier social assessment*), kebijakan publik (*Public policy*), kesehatan dan keselamatan pelanggan (*Customer health safety*), pemasaran dan pelabelan (*Marketing labeling*), privasi pelanggan (*Customer privacy*), dan kepatuhan sosial ekonomi (*Socioeconomic compliance*).

1) GRI 401 Kepegawaian (*Employment*).

Adapun pengungkapan topik spesifik adalah:

- a) 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan.
- b) 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu.
- c) 401-3 Cuti Melahirkan.

2) GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen (*Labor/Management Relations*).

- a) 402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional.

3) GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Occupational Health and Safety*).

- a) 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- b) 403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden.
- c) 403-3 Layanan kesehatan kerja.
- d) 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

- e) 403-5 Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
 - f) 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja.
 - g) 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis.
 - h) 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
 - i) 403-9 Kecelakaan kerja.
 - j) 403-10 Penyakit akibat kerja.
- 4) GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan (*Training and Education*).
- a) 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan.
 - b) 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan.
 - c) 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier.
- 5) GRI 405 Keanekaragaman dan kesempatan setara (*Diversity and Equal Opportunity*).
- a) 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.
 - b) 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki.
- 6) GRI 406 Non-diskriminasi (*Non-discrimination*).

- a) 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan.
- 7) GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (*Freedom of Association and Collective Bargaining*).
- a) 407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko.
- 8) GRI 408 Pekerja Anak (*Child Labor*).
- a) 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak.
- 9) GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja (*Forced or Compulsory Labor*).
- a) 409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja.
- 10) GRI 410 Praktik Keamanan.
- a) 410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.
- 11) GRI 411 Hak-hak Masyarakat Adat (*Rights of Indigenous Peoples*).
- a) 411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat.
- 12) GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia (*Human Rights Assessment*).

- a) 412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak.
- b) 412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
- c) 412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia.

13) GRI 413 Masyarakat Lokal (*Local Communities*).

- a) 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan.
- b) 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal.

14) GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok (*Supplier Social Assessment*).

- a) 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial.
- b) 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.

15) GRI 415 Kebijakan Publik (*Public Policy*).

- a) 415-1 Kontribusi politik.

16) GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (*Customer Health Safety*).

- a) 416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa.

- b) 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa.

17) GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan (*Marketing and Labeling*).

- a) 417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa.
- b) 417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa.
- c) 417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

18) GRI 418 Privasi Pelanggan (*Customer Privacy*).

- a) 418-1 Pengaduan yang berdasarkan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggaran dan hilangnya data pelanggan.

19) GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi (*Socioeconomic Compliance*).

- a) 419-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.⁴²

Laporan Keberlanjutan memiliki manfaat untuk membantu korporasi dalam pelaporan, perencanaan, penyusunan, dan pengungkapan informasi serta komitmen, pelaksanaan, pengukuran, pengungkapan, dan tanggung jawab atas kinerja pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan serta tata kelola kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Hal ini membantu perusahaan mewujudkan visi dan tujuan berkelanjutan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Laporan berkelanjutan

⁴² Sukoharsono dan Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan*, 195.

juga dikembangkan dengan tujuan untuk memungkinkan perusahaan menyampaikan informasi secara berimbang, material, lengkap, dapat dibandingkan, akurat, tepat waktu, jelas, dan dapat dipercaya. Informasi ini mencakup komitmen, pelaksanaan dan kinerja serta implikasi pengelolaan keuangan atau ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan secara terpadu dan berkelanjutan, dengan tujuan mencapai keberlanjutan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dengan mengetahui informasi yang lengkap, relevan, reliabel dan, diharapkan para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi serta mengambil keputusan, baik dalam aspek ekonomi maupun non ekonomi dengan akurat dan tepat.⁴³

Laporan keberlanjutan mempengaruhi reputasi perusahaan. Jika perusahaan membuat pengungkapan yang transparan dan bertanggung jawab mengenai masalah keberlanjutan, hal ini dapat membantu meningkatkan citra perusahaan dimata pemangku kepentingan. Ketika perusahaan menunjukkan komitmen terhadap praktik keberlanjutan, kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, investor, dan masyarakat, cenderung akan meningkat. Reputasi yang baik memberikan dampak positif terhadap hubungan bisnis serta kinerja jangka panjang perusahaan.⁴⁴

⁴³ Sukoharsono dan Andayani, 59.

⁴⁴ Amanda Dwi Kartikasari dan Sugiyarti Fatma Laela, "Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja: Komparasi Kinerja Pasar Dan Kinerja Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 5, no. 1 (5 Desember 2023): 15–26, <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i1.2469>.

2. Konsep *Tabligh*

Sifat *tabligh* adalah sifat kedua yang wajib dimiliki oleh setiap Nabi dan Rasul. Secara etimologi, istilah *tabligh* berarti “menyampaikan”, Makna ini berasal dari akar kata *tabligh*, yakni “balagha”. Definisi *tabligh* berasal dari istilah *balagha*, dimana kita menemukan beberapa makna, diantaranya adalah fasih. Dengan demikian, para nabi dan rasul tidak hanya menyampaikan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada umatnya, tetapi mereka juga menyampaikannya dengan cara yang fasih dan mudah dipahami.⁴⁵ Sifat *tabligh* terdapat dalam Al-Quran surah Al-Jinn ayat 28:

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَهُمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ﴿٢٨﴾

Artinya: “(Yang demikian itu) agar Dia mengetahui bahwa (rasul-rasul itu) benar-benar telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedangkan (ilmu-Nya) meliputi apa yang ada pada mereka. Dia menghitung segala sesuatu satu per satu.” (Al-Jinn/72:28).⁴⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melakukan penjagaan itu supaya Dia mengetahui dalam kenyataan, setelah sebelumnya Dia telah mengetahui dalam ilmu-Nya yang azali, bahwa sesungguhnya mereka yakni para Rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhan mereka, sedang sebenarnya Dia dengan ilmu dan kuasa-Nya meliputi secara rinci apa yang ada pada diri mereka semuanya, bukan hanya yang berkaitan dengan penyampaian risalah itu dan Dia menghitung segala sesuatu yang

⁴⁵ Muhammad Rum Lubis, M. Iqbal, dan Rangga Salam, “Analisis Perilaku Produsen Dalam UMKM Menurut Perspektif Islam,” *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (30 Juni 2024): 228–245.

⁴⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Maknanya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), Q.S. Al-Jinn [72]:28.

wujud satu persatu, walau sebutir pun. Tak satupun luput dari pengetahuan-Nya.⁴⁷

Salah satu sifat keteladanan Nabi Muhammad SAW adalah *tabligh*, yang berarti menyampaikan ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah SWT. Dalam konteks akuntansi, sifat *tabligh* dapat diidentifikasi melalui prinsip objektivitas yang tercantum dalam kode etik IAPI dimana wajib untuk bersikap tidak bias agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut kode etik AICPA, kepentingan publik merupakan cerminan dari sifat *tabligh*, yang mengharuskan akuntan publik untuk menyampaikan informasi yang sesuai dengan kepentingan publik.⁴⁸ Hal ini menunjukkan bahwa konsep sifat *tabligh* dapat diterapkan dalam ilmu akuntansi, yang relevansinya terhadap akuntabilitas informasi yang disajikan serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan kepentingan publik. *Tabligh* ialah komunikatif, transparan dan *marketable* yang merupakan *soft skill* yang harus dimiliki oleh setiap individu, mengingat setiap umat beragama memiliki tanggung jawab dalam penyampaian informasi.⁴⁹

Tabligh merupakan proses penyampaian sesuatu untuk mempengaruhi orang lain. Selain itu, *tabligh* dapat dikaitkan sebagai

⁴⁷ Moh Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbāh: pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*, vol. 15 (Ciputat, Jakarta: Lentera Hati, 2005), 505, <https://ia803106.us.archive.org/22/items/etaoin/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2014%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab.pdf>.

⁴⁸ Ilhamda Azis, "Keteladanan Sifat Rasulullah Muhammad SAW dalam Etika Profesi Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 5 (25 Mei 2020): 1142, <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p06>.

⁴⁹ Muhammad Wahyuddin Abdullah, *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman* (UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar: Alauddin University Press, 2020), 16.

kemauan untuk mengkomunikasikan informasi yang komprehensif. Adapun tujuan dari *tabligh* adalah untuk memberikan arahan atau pedoman, sehingga semua penyusunan, rencana, dan tindakan harus diarahkan dengan kesungguhan. Allah memerintahkan untuk melaksanakan *tabligh* dalam Al-Qur'an dalam Surah Al-Maidah ayat 67:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧ ﴾

Artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.” (Al-Maidah/05:67)⁵⁰

Selain dalam surah Al-Maidah ayat 67, secara lebih jelasnya *tabligh* juga dimaknai untuk menyampaikan informasi yang benar yang terdapat dalam surah An-Nisa ayat 9 yaitu:

﴿ وَيُحِشُّ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ ﴾

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (An-Nisa/4:9)⁵¹

Menyampaikan informasi yang benar menurut Quthb harus memperhatikan dua prinsip, yaitu: 1). Kebenaran yang disajikan harus

⁵⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. Al-Maidah [5]:67

⁵¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. An-Nisa [4]:9

sempurna dan utuh, tidak parsial, 2). Kebenaran yang disampaikan harus tegas dan jelas.⁵²

Nilai *tabligh* harus diartikan sebagai leader yang memiliki visi masa depan dan mampu mengkomunikasikannya dengan efektif (*visionary and communicative leadership*). Ada tujuh hal yang termuat pada nilai *tabligh* yaitu 1) *clear vision* (visi yang jelas), tanpa *clear vision* (visi yang jelas) sang leader dan para pengikutnya akan kehilangan arah. 2) *share mission and objective* (misi dan tujuan bersama), tanpa *share mission and objective* (misi dan tujuan bersama) sang leader akan ditinggalkan followernya. 3) *Jawami'ul kalim/effective communicator* (komunikator yang efektif) Rasulullah Saw adalah seorang komunikator yang efektif. 4) *leading with example* (memimpin dengan keteladanan), tanpa *leading with example* (memimpin dengan keteladanan) sang leader akan dicemoohkan. 5) *motivating and inspiring* (memotivasi dan menginspirasi), tanpa *motivating and inspiring* (memotivasi dan menginspirasi) sang pengikut akan menurun loyalitas dan produktivitasnya. 6) *care and compassionate* (peduli dan perhatian), tanpa *care and compassionate* (peduli dan perhatian) pengikut akan cepat letih dan jenuh. 7) *teamwork* (kerjasama dalam tim), tanpa *teamwork* (kerjasama dalam tim) segala mimpi dan cita-cita leader tidak akan terwujud.⁵³

⁵² Aziza dan Afiani, "Memaknai Transparansi Internet Financial Reporting Lembaga Amil Zakat Melalui Konsep Amanah Dan Tabligh."

⁵³ Muhammad Syafii Antonio, *Ensiklopedia Prophetic Leadership and management Wisdom: Tabligh* (Jakarta: Tazkia Publishing, 2005), 33–35.

Tabel berikut menjelaskan tentang nilai dasar *tabligh*, dan menguraikan indikator nilai *tabligh* sesuai dengan teori-teori yang dihimpun dan literatur-literatur serta pendapat para ahli diatas:

Tabel 2. 2
Nilai dasar dan indikator *tabligh*

No	Nilai Dasar	Indikator Nilai <i>Tabligh</i>
1	Transparansi	Informasi disampaikan secara jelas, terbuka, dan mudah dipahami publik
2	Kejujuran	Penyajian data sesuai fakta, tidak dimanipulasi, dan tidak disembunyikan
3	Akuntabilitas	Laporan dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan prinsip objektivitas
4	Komunikatif	Bahasa laporan mudah dipahami dan menjangkau seluruh pihak berkepentingan (<i>Stakeholder</i>)

Sumber: Data diolah penulis

3. Penerapan Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh*

Penerapan laporan keberlanjutan dalam perusahaan merupakan langkah penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap para pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan investor. Perusahaan dapat mengurangi kesenjangan informasi antara pemegang saham dan manajemen dengan menyediakan informasi tentang aktivitas keberlanjutan yang lengkap dan transparan. Hal ini penting karena pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan informasi yang lengkap. Pada akhirnya, akan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan memiliki laporan

keberlanjutan, ini sangat dihargai di pasar saat ini karena menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.⁵⁴

Transparency berarti terbuka. Keterbukaan ini dapat dipahami sebagai penyediaan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip ini berkaitan dengan sifat Nabi Muhammad SAW yaitu *tabligh*, artinya menyampaikan informasi dengan jelas. Sebagai seorang pemimpin agama, Nabi Muhammad SAW ditugaskan untuk menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada orang-orang yang beragama Islam.⁵⁵ Dalam surah Al-Maidah ayat 67, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.” (Al-Maidah/5:67).⁵⁶

Menurut Adinugraha, *tabligh* adalah sifat komunikatif, transparan dan *marketable* yang merupakan *soft skill* yang harus dimiliki oleh setiap

⁵⁴ Hapsari, “Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan.”

⁵⁵ Hesti Eka Tri Nur’Aini, Menik Puji Rahayu, dan Mohamad Djasuli, “Meneladani Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Prinsip Good Corporate Governance,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)* 3, no. 1 (29 November 2022): 85–91.

⁵⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Maknanya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), Q.S. Al-Maidah [5]:67.

individu, karena setiap umat beragama memiliki tanggung jawab menyampaikan.⁵⁷

Penerapan laporan keberlanjutan berbasis *tabligh* dalam perusahaan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pelaporan. Prinsip *tabligh* yang berarti menyampaikan informasi tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan disampaikan secara terbuka, jujur dan mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Adanya keterbukaan ini, perusahaan dapat mengurangi kesenjangan informasi serta memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki akses yang sama terhadap data yang relevan.

Selain itu, penerapan prinsip *tabligh* dalam laporan keberlanjutan membantu perusahaan dalam membangun reputasi yang baik dimata publik dan investor. Ketika informasi disampaikan dengan jelas dan dapat dipercaya, pemangku kepentingan akan lebih percaya terhadap komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Demikian, laporan keberlanjutan berbasis *tabligh* tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga sebagai sarana terciptanya hubungan yang lebih erat antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah konsep yang menegaskan bahwa organisasi, terutama perusahaan memiliki

⁵⁷ Barokah, Muchlis, dan Suhartono, “Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh Dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis Dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Pada Puskesmas Mamajang Makassar).”

tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan di setiap aspek operasionalnya. CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki hubungan yang erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, hal ini berarti bahwa suatu perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang dari pengambilan keputusan dalam menjalankan aktivitasnya selain faktor finansial seperti keuntungan atau dividen.⁵⁸ Namun, berdasarkan teori neo-institusional, perusahaan mungkin hanya menunjukkan CSR secara simbolis tanpa melakukan tindakan konkret yang tepat, sehingga dapat menimbulkan kesenjangan antara komunikasi dan tindakan yang terkait CSR. Tindakan ini disebut *decoupling CSR*, dapat menimbulkan resiko *greenwashing*, yaitu praktik menipu publik tentang kinerja lingkungan atau sosial suatu perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kredibilitas laporan berkelanjutan yang disusun oleh perusahaan.⁵⁹

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) muncul karena pada dasarnya setiap perusahaan berusaha untuk meraih keuntungan maksimal, seringkali tanpa memperhatikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dikalangan para pemangku kepentingan perusahaan, konsep

⁵⁸ Fitra Rizal, “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Perspektif Islam,” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 01 (4 September 2020): 19–38, <https://doi.org/10.59525/ijois.v1i01.2>.

⁵⁹ Imam Nazarudin Latif, Liona Efrina, dan Nur Ika Mauliyah, “The Role of Corporate Social Responsibility Decoupling on Corporate Tax Avoidance,” *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance* 6, no. 1 (30 Juni 2023): 35–50, <https://doi.org/10.33005/jasf.v6i1.388>.

tanggung jawab sosial perusahaan muncul dan menjadi elemen penting yang tak terpisahkan dari keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Perusahaan atau dunia bisnis berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial mereka dan berusaha mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah nilai atau standar yang menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas secara keseluruhan dengan bertindak secara etis dan legal.⁶⁰

CSR memiliki peran penting dalam strategi perusahaan secara keseluruhan di industri, karena mendorong manajer untuk lebih memahami cara terbaik dalam meningkatkan efisiensi tanpa mengabaikan prinsip keberlanjutan, yang menghasilkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Kegiatan CSR memerlukan partisipasi aktif dari perusahaan-perusahaan multinasional dengan mempertimbangkan isu-isu yang bersifat global maupun lokal.⁶¹ Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan program tanggung jawab

⁶⁰ Rizal, Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dalam Perspektif Islam.

⁶¹ Ravika Mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review (SLR)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (19 September 2022): 196–206, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>.

sosial perusahaan (CSR). Keberlanjutan perusahaan hanya akan dijamin jika perusahaan peduli terhadap dimensi sosial dan lingkungan.⁶²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶² Nadia Azalia Putri dkk., “Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia’s Mining Companies Value?,” *GATR Accounting and Finance Review* 2, no. 2 (12 Maret 2017): 57–63, [https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2\(8\)](https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2(8)).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian termasuk perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, secara keseluruhan. Pendekatan ini menggambarkan temuan melalui kata-kata dan bahasa, dan dilakukan dalam konteks alamiah dengan menggunakan berbagai metode yang alamiah.⁶³ Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Data yang didapat dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dari informan atau deskripsi peneliti berdasarkan dari pengamatan, dokumen berupa gambar dan catatan, serta bukan angka-angka.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus utama penelitian adalah memahami secara mendalam penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjie, yang dapat dilihat melalui sudut pandang informan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam dan kontekstual sesuai kondisi di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis tentang bagaimana penerapan prinsip *tabligh* dalam laporan berkelanjutan dan

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

⁶⁴ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 43.

manfaatnya di perusahaan tersebut. Penelitian deskriptif digunakan agar data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran faktual dan mendalam sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Pabrik Gula Pandjie, yang terletak di kawasan Mimbaan Timur, Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 68322. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena Pabrik Gula Pandjie merupakan salah satu industri gula tertua di Indonesia yang masih beroperasi dan memiliki sejarah panjang sejak masa kolonial. Keunikan dari pabrik ini terletak pada proses pengolahan tebu yang masih mempertahankan metode manual dan semi-mekanis, sehingga menjadi gambaran nyata tentang praktik industri gula tradisional yang beradaptasi dengan era modern. Selain itu, kekhasan lainnya adalah penerapan sistem pelaporan yang cukup beragam, mulai dari laporan fisik, digital, sampai media sosial, yang menunjukkan transformasi dan inovasi dalam komunikasi transparansi, sekaligus mencerminkan karakter perusahaan yang terbuka dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Keunikan lain yang menarik adalah keberadaan prinsip keberlanjutan yang belum secara eksplisit dikemas dalam satu laporan tunggal, melainkan tersusun dalam beberapa dokumen yang terpisah namun tetap berorientasi terhadap transparansi dan akuntabilitas. Dengan segala keunikan dan kekhasan tersebut, lokasi ini menjadi sangat relevan untuk mengkaji praktik pelaporan berbasis *tabligh* yang sesuai nilai-

nilai syariah, serta sebagai contoh nyata penerapan prinsip keberlanjutan dalam industri gula di Indonesia.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Gula Pandjie yang merupakan salah satu sektor industri gula di Kabupaten Situbondo. Bagian ini akan menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan. Deskripsi ini mencakup data yang akan didapat, siapa saja yang menjadi informan atau subjek penelitian, serta bagaimana cara mengumpulkan data. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive*, *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Dalam hal ini pertimbangan tertentu bisa melibatkan individu yang dianggap paling memahami apa yang diharapkan, atau bisa saja seorang atasan, sehingga mempermudah peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁶⁵ Informan dari penelitian ini, terdiri dari berbagai pihak yang mempunyai pengetahuan tentang laporan berkelanjutan di Pabrik Gula Pandjie, informan tersebut antara lain:

1. Asisten Manajer Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil: Bapak Himawan Rachmadhani.
2. Asisten Manajer Pengolahan: Bapak Erin Prastyo.
3. Asisten Manajer SDM, Umum dan Pengadaan: Bapak Juhari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa teknik, sebagai berikut:

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 446.

1. Observasi

Observasi memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu terjadi.⁶⁶ Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi Pabrik Gula Pandjie untuk mendapatkan gambaran nyata tentang praktik penyusunan dan penyampaian laporan berkelanjutan.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur untuk mengidentifikasi masalah dengan cara yang lebih terbuka, dengan meminta informan untuk menyampaikan pendapat, dan ide-ide mereka.⁶⁷ Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada asisten manajer keuangan, akuntansi dan admin hasil, asisten manajer pengolahan dan asisten manajer sdm, umum dan pengadaan. Wawancara dilakukan langsung di Pabrik Gula Pandjie untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai metode penyampaian kepada *stakeholder* (media apa yang digunakan, format laporan), serta manfaat dan hambatan yang mereka temui selama proses pelaporan. Data yang dicari meliputi sejarah berdirinya Pabrik Gula Pandjie, persepsi para asisten manajer mengenai penerapan prinsip *tabligh*

⁶⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harva Creative, 2023),96, <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464–66.

dalam laporan berkelanjutan, serta manfaat yang dirasakan dari praktik pelaporan ini.

3. Dokumentasi

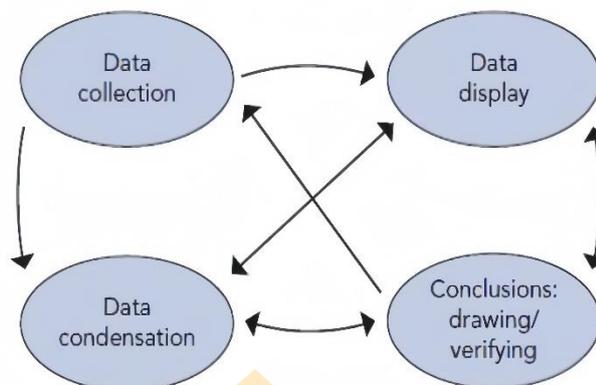
Peneliti menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data berupa rekaman atau foto yang diambil oleh peneliti ketika melakukan wawancara di Pabrik Gula Pandjie. Adapun yang dikumpulkan dengan cara ini adalah:

- a) Struktur organisasi Pabrik Gula Pandjie
- b) Laporan neraca
- c) Laporan SIMPEL
- d) Laporan semester TTE PPU
- e) Laporan semester TTE RKL-RPL
- f) Laporan triwulan PLB3
- g) Laporan kegiatan CSR Pabrik Gula Pandjie

E. Analisis Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, dalam Erland Mouw, analisis data kualitatif dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel: 1) kondensasi data (*data condensation*), 2) presentasi data (*data display*), 3) inferensi atau validasi (*conclusion drawing atau verification*).⁶⁸

⁶⁸ Feny Rita Fiantika dkk., “Teknik Analisis Dalam Penelitian Kualitatif,” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70–73, https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.



Gambar 3. 1

Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014) dalam Erland Mouw (2022).

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Peneliti melakukan seleksi dan rangkuman terhadap seluruh data observasi, hasil wawancara dan dokumen pendukung. Data yang relevan dengan penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* difokuskan, seperti proses pembuatan laporan, cara penyampaiannya, serta manfaat dan hambatan yang disampaikan oleh informan. Data yang tidak mendukung fokus utama diabaikan agar analisis tetap fokus dan akurat.

2. Tampilan data (*data display*)

Data hasil kondensasi kemudian diorganisasi dalam bentuk naratif yang terstruktur. Data dari observasi, wawancara dan dokumen disusun secara sistematis berdasarkan kategori utama seperti proses penyusunan laporan, cara komunikasi, manfaat, serta hambatan yang dihadapi. Penyusunan secara naratif ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami pola dan hubungan yang muncul dari data,

sehingga dapat diidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau yang sudah berjalan sesuai prinsip *tabligh*.

3. Penarikan kesimpulan atau validasi (*conclusion drawing* atau *verification*).

Penarikan kesimpulan adalah tahap dimana peneliti menginterpretasikan informasi yang telah disajikan. Dalam penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan informasi yang muncul dari observasi, wawancara dan dokumen, menjelaskan penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh*. Proses ini menghasilkan pemahaman tentang laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* dan juga manfaat penerapan laporan berkelanjutan untuk Pabrik Gula Pandjie.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah aspek yang sangat penting untuk dipahami dan diperhatikan. Keabsahan data merujuk pada tingkat kepercayaan atau keandalan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Hal ini menyangkut sejauh mana data yang dikumpulkan dan hasil analisisnya dapat diandalkan, dipertanggungjawabkan, dan diterima sebagai representasi yang akurat dari fenomena yang diteliti.⁶⁹

Untuk memastikan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai cara pengumpulan data, seperti observasi,

⁶⁹ Nartin Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 71.

wawancara dan dokumentasi, untuk memastikan validitas dan keakuratan informasi terkait penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjje. Melalui wawancara, peneliti mendapatkan perspektif dari berbagai informan utama seperti Asisten Manajer Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil, Asisten Manajer Pengolahan dan Asisten Manajer SDM, Umum dan Pengadaan. Observasi langsung dilapangan digunakan untuk melihat praktik nyata pelaporan dan pengelolaan dokumen. Data dari berbagai teknik ini dibandingkan dan diselaraskan, jika ada ketidaksesuaian, peneliti melakukan konfirmasi ulang agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

2. Triangulasi Sumber dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari hasil wawancara bersama Asisten Manajer Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil, Asisten Manajer Pengolahan dan Asisten Manajer SDM, Umum dan Pengadaan di Pabrik Gula Pandjje. Teknik ini bertujuan untuk memastikan kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh masing-masing informan terkait penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kemudian dibandingkan dengan dokumen resmi, seperti laporan keuangan maupun dokumentasi media sosial dan arsip kegiatan sosial perusahaan. Dengan melakukan pengecekan dari berbagai sumber, penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih meyakinkan dan sesuai dengan kondisi yang ada di Pabrik Gula Pandjje.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian “Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* pada Pabrik Gula Pandjie”, penelitian dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca lapangan.

1. Pra Lapangan

Peneliti melakukan persiapan awal sebelum terjun lapangan untuk memastikan penelitian berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Mengajukan mini proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendapatkan arahan awal.
- b. Mendapatkan Dosen Pembimbing Skripsi yang akan membimbing selama proses penelitian berlangsung.
- c. Menyusun matriks penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
- e. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra lapangan dilaksanakan selanjutnya peneliti memasuki tahap utama penelitian, yaitu pengumpulan data di lapangan.

Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

- a. Terjun langsung ke Pabrik Gula Pandjie.

- b. Melakukan wawancara dengan informan utama, yaitu Asisten Manajer Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil, Asisten Manajer Pengolahan, dan Asisten Manajer SDM, Umum dan Pengadaan, untuk memperoleh informasi yang relevan terkait implementasi laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjie.

3. Pasca Lapangan

Setelah data berhasil dikumpulkan, peneliti melanjutkan ke tahap akhir, yaitu pengolahan dan penyusunan hasil penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan.
- b. Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan.
- c. Mengkonsultasikan laporan penelitian dengan Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak untuk mendapatkan masukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pabrik Gula Pandjie

Di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Pabrik Gula Pandjie didirikan oleh Pemerintahan Belanda pada tahun 1884 di bawah naungan Kantor Pusat “N.V. Tiedeman & Van Kerchem” (Batavia / Soerabaja / Amsterdam) di Negeri Belanda dan perwakilan di Surabaya (masih di tahun 1950). Pabrik Gula Pandjie beralamatkan di Jalan. Raya Banyuwangi Km.03, dan berjarak sekitar 3,5 Km dari pusat Kota Situbondo. Berikut adalah status perkembangan sejak peralihan:

- a. Pada tahun 1958, Pabrik Gula Pandjie bergabung dengan Pabrik Gula lain yang berada di bawah Perusahaan Perkebunan Negara baru unit kesatuan IV.
- b. Pada tahun 1963, Pabrik Gula Pandjie dialihkan ke dalam PPN gula kesatuan IV.
- c. Pada tahun 1968, Pabrik Gula Pandjie bergabung dengan Perusahaan Negara Perkebunan XXV.
- d. Pada tahun 1975, Pabrik Gula Pandjie masuk pada Perusahaan Terbatas Perkebunan Nusantara XI (Persero).

- e. Pada tanggal 10 Oktober 2022, PT. Perkebunan Nusantara XI yang terdiri dari 13 Pabrik Gula (termasuk Pabrik Gula Pandjje) berubah menjadi PT. Sinergi Gula Nusantara.
- f. Pabrik Gula ini telah beroperasi sejak masa kolonial sebelum dilakukannya restrukturisasi BUMN Perkebunan tahun 1996. Secara administratif Pabrik Gula ini merupakan bagian dari Kabupaten Situbondo dan menjadi unit usaha PTP XXIV-XXV. Meskipun terletak dipusat kota yang secara geografis menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan wilayah, Pabrik Gula Pandjje tetap eksis dan terus berkembang memberikan kontribusi terbaik demi kemajuan perseroan dan kejayaan industri gula nasional. Pabrik Gula Pandjje menjadi industri ramah lingkungan berkat sistem pengelolaan lingkungan secara terpadu. Hal ini tercermin dalam alat pengepul debu (*dust collector*) serta dalam penanganan limbah padat dan limbah cair.

Untuk meningkatkan ketersediaan tebu dari yang awalnya 1.100 tth. Pabrik Gula Pandjje melakukan beberapa langkah pemantapan kapasitas, baik TS maupun TR akan terus berkembang seiring dengan peningkatan kapabilitas Pabrik Gula Pandjje untuk mengelola lebih banyak tebu. Sasaran utamanya adalah lahan persawahan berpengairan teknis yang secara agronomis untuk budidaya padi dan palawija. Pabrik Gula Pandjje percaya bahwa petani akan mendorong penggunaan tebu sebagai bahan baku alternatif melalui penggunaan agroekoteknologi, input pertanian yang tepat, penataan periode tanam, dan perbaikan manajemen

penebangan dan transportasi angkut. Pengembangan juga dilakukan di lahan kering selama air dapat dipompa secara artesis. Upaya menarik minat petani, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja pabrik dan membuat penggilingan lebih lancar.

Pada Pabrik Gula Pandjie lahan sebagian besar berupa persawahan, budidaya tebu sebagian besar dilakukan secara manual, dengan pemeliharaan tanaman tebu yang dilakukan secara semi – mekanisasi dan mekanisasi. Pada tahun 2023 Pabrik Gula Pandjie memiliki total 2.576.548 hektare lahan TS dan TR.

2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi PT Sinergi Gula Nusantara, antara lain:

Visi:

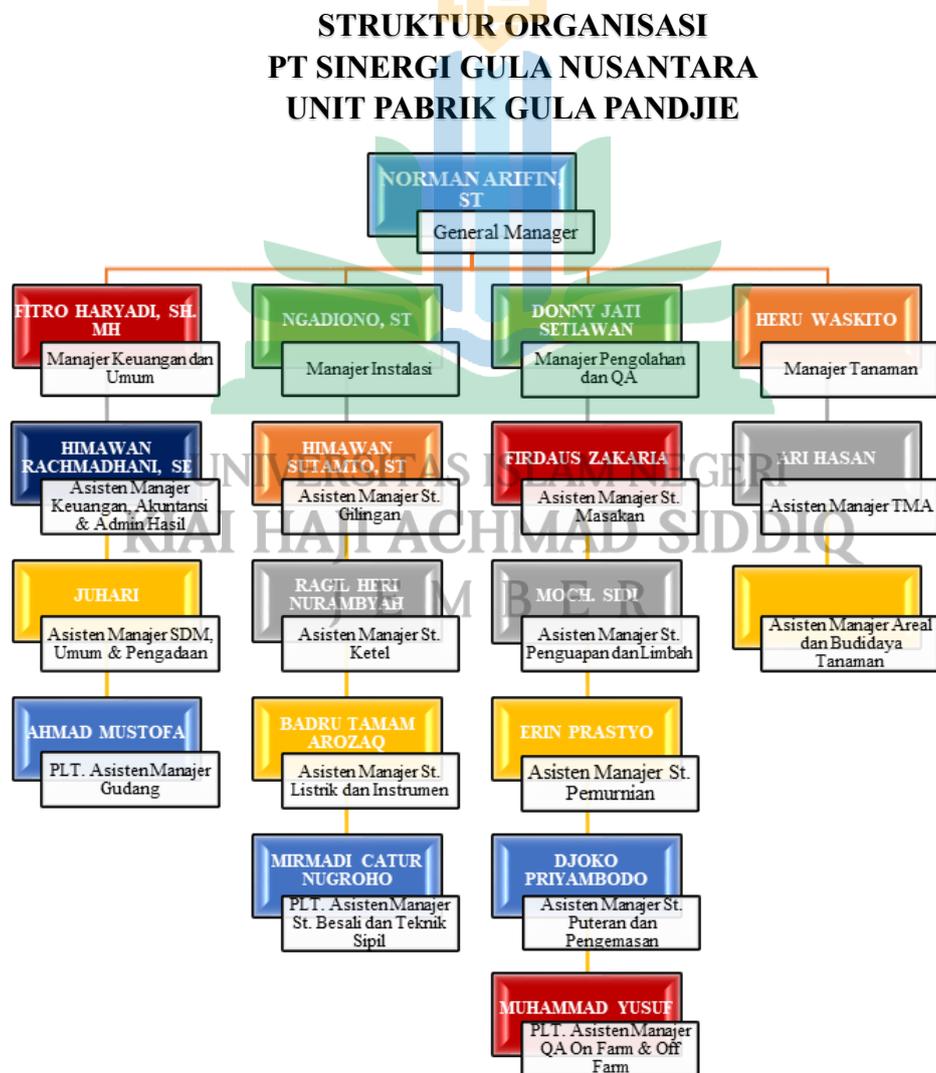
Menjadi perusahaan agribisnis berbasis tebu yang unggul dan berdaya saing di tingkat global.

Misi:

- a. Memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap *stakeholders*.
- b. Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen.
- c. Mendukung program pemerintah dalam usaha mencapai swasembada gula nasional.
- d. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.

- e. Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima.
- f. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Pabrik Gula Pandjie

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penerapan Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* Pada Pabrik Gula Pandjie.

Laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan yang didalamnya terdapat aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial, dan disampaikan secara transparansi kepada para pemangku kepentingan.

PT. Sinergi Gula Nusantara mengoperasikan beberapa pabrik, salah satunya adalah Pabrik Gula Pandjie. Pabrik Gula ini terletak di daerah Mimbaan, Situbondo. Pabrik Gula Pandjie memiliki laporan terkait dengan aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Hal tersebut dinyatakan oleh asisten manager keuangan, akuntansi dan admin hasil Pabrik Gula Pandjie yaitu Bapak Himawan Rachmadhani beliau menyatakan:

“Iya mbak untuk di Pabrik Gula Pandjie ini terdapat laporan yang memuat informasi aspek ekonomi ada di ruangan AKU, kemudian untuk yang aspek lingkungan ada di pengolahan dan aspek sosial di SDM berupa laporan kegiatan yang dilakukan per kegiatan. Untuk yang aspek ekonomi Pabrik Gula Pandjie ini membuat laporan keuangan yang namanya neraca didalam laporan keuangan itu ada jumlah aset, jumlah kewajiban, dan ekuitas dan lanjut ke laba rugi jadi namanya *financial statement* judulnya didepan itu neraca tapi isinya ada neraca sampai laba rugi tapi hanya nominal tidak ada kaitannya dengan lingkungan karena itu ada bagiannya sendiri kalau lingkungan itu di pengolahan yang mengurus.”⁷⁰

⁷⁰ Himawan Rachmadhani, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 06 Januari 2025.

Bapak Erin Prastyo selaku asisten manajer pengolahan menambahkan informasi mengenai laporan-laporan yang ada di Pabrik Gula Pandjie:

“Iya, dalam kegiatan operasional perusahaan, Pabrik Gula Pandjie memiliki laporan yang memuat informasi terkait aspek ekonomi yaitu: laporan neraca, lalu yang lingkungan ada laporan SIMPEL dengan Kementerian Lingkungan Hidup RI, laporan triwulan dan semester pengelolaan lingkungan hidup, dan aspek sosial sendiri ada laporan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh PG Pandjie melalui laporan manual maupun melalui akun media sosial official milik Pabrik Gula Pandjie.”⁷¹

Terakhir Bapak Juhari selaku asisten manajer sdm, umum dan pengadaan, memperkuat pernyataan sebelumnya dengan menjelaskan lebih lanjut tentang laporan yang diterapkan oleh Pabrik Gula Pandjie.

Beliau mengungkapkan:

“Kami membuat laporan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Di AKU telah dibuat laporan neraca, di pengolahan juga membuat laporan SIMPEL, dan untuk yang sosial seperti kegiatan CSR, ada pelaporannya dan dilaporkan ke kantor pusat. Misal Pabrik Gula Pandjie mempunyai kegiatan CSR berupa bantuan bencana, nah itu kami mengajukan biaya untuk pelaksanaan program tersebut ke kantor pusat, lalu kantor pusat mengirim dananya, dari dan ini kami melakukan pertanggung jawaban. Nama laporannya sendiri adalah laporan pertanggung jawaban keuangan program CSR.”⁷²

Pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak Himawan Rachmadhani, Bapak Erin Prastyo dan Bapak Juhari dapat diambil kesimpulan bahwa Pabrik Gula Pandjie telah berupaya menyusun laporan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang merupakan bagian penting dari penerapan laporan berkelanjutan.

⁷¹ Erin Prastyo, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 09 Januari 2025.

⁷² Juhari, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 21 Januari 2025.

Meskipun tidak secara eksplisit menggunakan istilah “laporan keberlanjutan”, pelaporan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial tetap dilakukan setiap tahun. Hal ini dinyatakan oleh asisten manager keuangan, akuntansi dan admin hasil yaitu Bapak Himawan Rachmadhani dan Bapak Erin prastyo selaku asisten manajer pengolahan. Bapak Himawan Rachmadhani mengatakan bahwa “Menurut saya untuk pembuatan laporan-laporan dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang ada di Pabrik Gula Pandjie tidak menggunakan istilah laporan berkelanjutan dan pembuatannya tidak dalam satu laporan tetapi terpisah-pisah.”⁷³

Asisten manajer pengolahan yaitu Bapak Erin Prastyo beliau menyampaikan bahwa “Laporan yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan secara berkelanjutan setiap tahun sebagai upaya monitoring dan evaluasi kinerja perusahaan serta membantu manajemen perusahaan dalam menentukan target serta program kerja yang akan dilakukan”⁷⁴

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Himawan Rachmadhani dan Bapak Erin Prastyo dapat disimpulkan bahwa meskipun istilahnya berbeda yaitu tidak menggunakan istilah laporan berkelanjutan dan penyusunannya tidak menjadi satu laporan, Pabrik Gula Pandjie tetap membuat laporan yang memuat aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

⁷³ Himawan Rachmadhani, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 06 Januari 2025.

⁷⁴ Erin Prastyo, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 09 Januari 2025.

Laporan-laporan dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sama-sama disampaikan kepada para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan cetak, *soft copy* dan scan, seperti apa yang telah disampaikan oleh Bapak Himawan Rachmadhani:

“Laporan dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang telah dibuat oleh Pabrik Gula Pandjie disampaikan kepada HO (Hard Office) kantor pusat, kalau untuk laporan dari aspek lingkungan kita melaporkannya ke DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Dilaporkan dalam bentuk laporan cetak, *soft copy* dan scan.”⁷⁵

Hal ini menunjukkan adanya komitmen Pabrik dalam memberikan informasi yang lengkap kepada pihak-pihak terkait. Selanjutnya Bapak Erin Prastyo menambahkan bahwa penyampaian laporan kepada para pemangku jabatan dilakukan melalui beberapa cara yang beragam. Beliau menyampaikan:

“Cara penyampaian laporan kepada para pemangku jabatan biasanya dilakukan dengan beberapa cara, seperti laporan cetak manual disertai tanda tangan dari penanggung jawab laporan, laporan melalui email perusahaan, laporan melalui link gsheet kantor pusat, laporan melalui akun media sosial perusahaan.”⁷⁶

Dengan demikian, Pabrik Gula Pandjie memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diakses dengan mudah bagi para pemangku kepentingan. Terakhir, Bapak Juhari menegaskan bahwa pada saat ini Pabrik Gula Pandjie telah mengadopsi sistem digital dalam penyampaian laporan-laporannya, beliau menjelaskan:

“Biasanya untuk laporan kan sekarang sudah memakai sistem digital misal dari kantor pusat ngirim template lalu kita tinggal ngisi, bisa dalam bentuk format excel yang sudah diskripsit memakai google drive biasanya seperti itu, template nya dari sana seperti permintaan tabel-tabel nya yang mau diisi dari sana. Tapi

⁷⁵ Himawan Rachmadhani, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 06 Januari 2025.

⁷⁶ Erin Prastyo, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 09 Januari 2025

biasanya yang paling berhubungan dengan ekonomi itu AKU, kemudian yang berhubungan dengan lingkungan, dampak lingkungan itu biasanya pengolahan, kalau di sini hanya di sosial nya saja seperti ke masyarakat lingkungan sekitar.⁷⁷

Pernyataan dari Bapak Himawan Rachmadhani, Bapak Erin Prastyo, dan Bapak Juhari dapat disimpulkan bahwa Pabrik Gula Pandjie mempunyai sistem pelaporan yang beragam dalam menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan. Laporan dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan dalam berbagai format, termasuk laporan cetak, *soft copy*, dan scan, hal ini menunjukkan adanya komitmen pabrik dalam memberikan informasi yang transparan. Selain itu, adanya berbagai metode penyampaian laporan, seperti email, link gsheet, dan media sosial perusahaan, memastikan bahwa laporan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak terkait. Penerapan sistem digital dalam pelaporan juga semakin mempercepat dan memudahkan proses penyampaian informasi, karena laporan-laporan telah disediakan dalam format template dari kantor pusat untuk diisi sesuai kebutuhan. Dengan demikian, sistem pelaporan di Pabrik Gula Pandjie telah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan informasi bagi para pemangku kepentingan.

Pabrik Gula Pandjie berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan dalam setiap aspek pelaporannya baik ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen ini mencerminkan nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip Islam, khususnya dalam hal keterbukaan informasi

⁷⁷ Juhari, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 03 Maret 2025

kepada pihak yang berkepentingan. Prinsip ini berkaitan dengan salah satu sifat wajib Nabi Muhammad SAW yaitu *tabligh* yang artinya menyampaikan informasi secara jujur dan terbuka. Sebagai pemimpin agama, Nabi Muhammad SAW mempunyai kewajiban untuk menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada umat muslim. Nilai *tabligh* inilah yang dapat dijadikan pedoman dalam penyampaian informasi perusahaan kepada pemangku kepentingan secara terbuka dan akuntabel.

Dalam pengelolaan perusahaan, transparansi sangat penting untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami, Pabrik Gula Pandjic berusaha supaya semua pemangku kepentingan dapat memahami tentang cara kerja dan kebijakan perusahaan. Keterbukaan ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Erin Prastyo, “Iya, laporan tersebut biasanya sesuai dengan standar atau format resmi dari kantor pusat PT. Sinergi Gula Nusantara dan berlaku untuk semua Pabrik Gula dibawah naungan PT.SGN dan kami transparansi kami melaporkan semua laporan tersebut ke kantor pusat”.⁷⁸

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pelaporan yang dilakukan oleh Pabrik Gula Pandjic telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dari kantor pusat PT. Sinergi Gula Nusantara. Selanjutnya, Bapak Himawan Rachmadhani menegaskan bahwa transparansi dalam pelaporan telah

⁷⁸ Erin Prastyo, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 09 Januari 2025

diterapkan dalam berbagai aspek baik ekonomi, lingkungan maupun sosial. Beliau menyampaikan:

“Iya mbak, kita transparansi dalam pelaporan entah itu dari aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial, kita sudah teruji oleh audit. Setiap tahun kita ada audit internal (SPI), dan juga tutup buku atau akhir tahun itu ada audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh HO (Hard Office). Dengan adanya hal ini dan penyampaian kepada para pemangku kepentingan bisa dikatakan sudah dilaksanakan dengan transparan selama tidak ada temuan yang mayor.”⁷⁹

Hal ini menunjukkan bahwa proses audit rutin yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal semakin memperkuat transparansi dan akuntabilitas laporan yang disusun oleh Pabrik Gula Pandjje. Bapak Juhari menjelaskan bahwa keterbukaan informasi juga diterapkan dalam kegiatan yang berkaitan dengan sosial. Beliau menyatakan:

“Sudah, semuanya kan atas dasar petunjuk dari kantor pusat. Misalkan seperti budgetnya, kita kan mengajukan misal ada kegiatan bakti sosial kita mengajukan terkait biaya nya kesana, dan itu dipublikasikan. Jadi setiap ada kegiatan-kegiatan yang ada di Pabrik Gula ini selalu diekspos di media sosial, disini kan ada bagian kehumasan, ada Instagram.”⁸⁰

Pernyataan dari Bapak Himawan Rachmadhani, Bapak Erin Prastyo dan Bapak Juhari menunjukkan bahwa Pabrik Gula Pandjje telah menerapkan transparansi dalam pelaporan keuangan, lingkungan dan sosial sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PT. Sinergi Gula Nusantara. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Erin Prastyo, laporan yang disusun mengikuti format resmi dari kantor pusat dan berlaku untuk semua Pabrik Gula dibawah naungan PT. Sinergi Gula Nusantara. Transparansi diwujudkan melalui penyampaian laporan kepada kantor

⁷⁹ Himawan Rachmadhani, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 06 Januari 2025.

⁸⁰ Juhari, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 05 Maret 2025

pusat serta audit rutin oleh pihak internal dan eksternal, seperti yang disampaikan oleh Bapak Himawan Rachmadhani. Selain itu, keterbukaan juga diterapkan dalam aspek sosial dimana kegiatan yang melibatkan masyarakat dipublikasikan melalui media sosial pabrik, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Juhari. Dengan demikian, sistem pelaporan yang diterapkan oleh Pabrik Gula Pandjje mencerminkan komitmen terhadap prinsip *tabligh* dalam penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan.

2. Manfaat penerapan laporan berkelanjutan pada Pabrik Gula Pandjje.

Penerapan laporan berkelanjutan di Pabrik Gula Pandjje memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan. Bapak Erin Prastyo, sebagai asisten manajer pengolahan, mengungkapkan bahwa setelah menerapkan laporan berkelanjutan, kinerja keuangan dan operasional perusahaan menjadi lebih tertata dan terkontrol. Hal ini disampaikan oleh Bapak Erin Prastyo, “Kinerja keuangan dan operasional menjadi lebih tertata dan terkontrol dengan mudah dan cepat, serta target dan pengambilan strategi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.”⁸¹

Bapak Juhari selaku asisten manajer sdm, umum, dan pengadaan beliau menyatakan, “Manfaatnya ya kita bisa menunjukkan bahwa kita benar-benar melaksanakan program-program yang ada dan dibuktikan dengan dokumentasi.”⁸²

⁸¹ Erin Prastyo, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 09 Januari 2025.

⁸² Juhari, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 21 Januari 2025.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa laporan berkelanjutan tidak hanya membantu dalam pengelolaan internal, tetapi juga berkontribusi pada reputasi perusahaan dimata para pemangku kepentingan. Hal ini diperkuat oleh Bapak Erin Prastyo, selaku asisten manajer pengolahan, menyatakan bahwa laporan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial memberikan dampak positif bagi reputasi perusahaan dan hubungannya dengan pemangku kepentingan. Beliau menjelaskan, “Iya, reputasi Pabrik Gula Pandjie menjadi lebih baik serta hubungan dengan *stakeholder* menjadi lebih erat dan baik. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi keberlanjutan perusahaan kedepan.”⁸³

Selain itu, Bapak Himawan Rachmadhani selaku asisten manajer keuangan, akuntansi, dan admin hasil, menegaskan bahwa aspek lingkungan juga menjadi faktor penting dalam menjaga reputasi perusahaan. Beliau menyampaikan:

“Untuk reputasi lebih ke lingkungan, misalnya kita dibuatkan tentang pencemaran itu kita sudah ada dari analisa udara, air, dan limbah. Sertifikatnya ada, hasil analisisnya juga ada, kalau lingkungan kan ada CSR, lebih ke lingkungan sekitar Pabrik Gula Pandjie yang terdampak langsung dari PG. Ini berpengaruh pada reputasi perusahaan di hadapan para pemangku kepentingan.”⁸⁴

Sejalan dengan hal tersebut, Bapak Juhari selaku asisten manajer sdm, umum, dan pengadaan, menegaskan bahwa laporan ekonomi, lingkungan dan sosial memang memiliki pengaruh terhadap reputasi perusahaan. Beliau menyatakan, “Benar, memang berpengaruh pada

⁸³ Erin Prastyo, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 09 Januari 2025.

⁸⁴ Himawan Rachmadhani, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 14 Februari 2025.

reputasi perusahaan karena itu termasuk faktor dari lingkungan *Stakeholder*.”⁸⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Himawan Rachmadhani, Bapak Erin Prastyo, dan Bapak Juhari, dapat disimpulkan bahwa reputasi Pabrik Gula Pandjie sangat dipengaruhi oleh upaya dari perusahaan dalam menjaga lingkungan dan menerapkan laporan khusus ekonomi, lingkungan dan sosial. Bapak Erin Prastyo menjelaskan dampak positif yang dirasakan perusahaan khususnya hubungan dengan *Stakeholder*, yang berkontribusi pada reputasi perusahaan yang lebih baik. Bapak Himawan Rachmadhani menekankan betapa pentingnya analisis pencemaran dan sertifikasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Pendapat dari Bapak Juhari menggarisbawahi bahwa faktor lingkungan menjadi salah satu elemen penting dalam membangun reputasi perusahaan dimata para pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, laporan khusus ekonomi, lingkungan dan sosial tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan *Stakeholder* yang sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan dimasa depan.

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* Pada Pabrik Gula Pandjie.

Penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* pada Pabrik Gula Pandjie menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam meningkatkan

⁸⁵ Juhari, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 21 Januari 2025.

transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Teori Eko Ganis Sukoharsono dan Wuryan Andayani menekankan bahwa laporan keberlanjutan harus mencakup pengungkapan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, serta berfungsi sebagai alat untuk membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan.⁸⁶ Dalam konteks ini, Pabrik Gula Pandjie telah melakukan upaya untuk menyusun laporan yang mencakup ketiga aspek tersebut, meskipun tidak menggunakan istilah “laporan keberlanjutan” secara formal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengintegrasikan dimensi-dimensi tersebut dalam praktik pelaporannya.

Sementara itu menurut Adinugraha, *tabligh* adalah komunikatif, transparan dan *marketable*.⁸⁷ Pabrik Gula Pandjie telah menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada pemangku kepentingan dalam berbagai format, termasuk laporan cetak dan digital. Hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa Pabrik Gula Pandjie telah melakukan upaya untuk menyusun laporan yang mencakup ketiga aspek tersebut secara terpisah, namun tetap berkelanjutan setiap tahunnya. Dalam hal ini, penelitian oleh Amanda Dwi Kartikasari dan Sugiyarti Fatma Laela, menunjukkan bahwa kepercayaan pemangku kepentingan dapat meningkat

⁸⁶ Sukoharsono dan Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan*.

⁸⁷ Barokah, Muchlis, dan Suhartono, “Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh Dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis Dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Pada Puskesmas Mamajang Makassar).”

dengan laporan keberlanjutan yang transparan.⁸⁸ Hal ini sejalan dengan praktik yang dilakukan di Pabrik Gula Pandjie, dimana ada audit rutin oleh pihak internal dan eksternal yang memperkuat akuntabilitas laporan yang telah disusun.

Secara keseluruhan, penerapan laporan keberlanjutan berbasis *tabligh* pada Pabrik Gula Pandjie menunjukkan adanya komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Meskipun terdapat perbedaan dalam istilah “laporan keberlanjutan” namun, substansi dari laporan tersebut mencerminkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diharapkan. Dengan terus mengembangkan praktik pelaporan ini dan meningkatkan keterlibatan *Stakeholder*, Pabrik Gula Pandjie dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih efektif.

Dari aspek ekonomi Pabrik Gula Pandjie menunjukkan pengungkapan nilai ekonomi langsung dan distribusi manfaat, seperti pendapatan dan pembayaran pajak. Kewajiban program pensiun juga diungkapkan, mencerminkan perhatian pada kesejahteraan karyawan. Namun, risiko terkait perubahan iklim dan bantuan pemerintah tidak diungkap. Isu kesetaraan gender dan proporsi manajemen lokal belum menjadi prioritas dalam penggajian dan manajemen. Investasi infrastruktur dan dampak ekonomi tidak langsung tercatat sebagai kontribusi bagi masyarakat sekitar. Praktik pengadaan mendukung pemasok lokal,

⁸⁸ Kartikasari dan Laela, “Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja.”

mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Komitmen anti-korupsi terlihat dari pelatihan dan pengelolaan risiko, tanpa adanya insiden korupsi yang dilaporkan. Persaingan dalam pasar pasokan tebu juga terjadi, meski tanpa pengungkapan hukum terkait anti-persaingan.

Aspek Lingkungan Pabrik Gula Pandjie menggunakan tebu sebagai bahan baku utama yang diukur berdasarkan berat/volume. Energi utama berasal dari biomassa ampas tebu (energi terbarukan), dengan dukungan listrik PLN dan genset untuk kebutuhan kantor dan penerangan. Perusahaan menerapkan prinsip efisiensi energi dan kebijakan hemat energi, termasuk pemanfaatan bahan bakar alternatif. Pengelolaan air dilakukan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery*, dengan sumber air utama dari air bawah tanah dan permukaan, tanpa menggunakan air tanah secara langsung. PG Pandjie juga memantau dampak lingkungan terhadap keanekaragaman hayati dan mengelola emisi gas rumah kaca dan polutan udara lainnya secara rutin. Pengelolaan limbah padat dan cair dilakukan dengan memanfaatkan kembali ampas tebu sebagai bahan bakar biomassa, dan limbah B3 dikelola oleh pihak ketiga berizin. Kepatuhan terhadap standar lingkungan terlihat dari sertifikasi ISO 14001 dan partisipasi dalam program PROPER. Seleksi pemasok baru dilakukan dengan kriteria lingkungan, meskipun belum ada laporan dampak negatif dalam rantai pasok.

Pada aspek sosial berdasarkan standar GRI, aspek sosial mencakup beberapa dimensi penting seperti kepegawaian, hubungan tenaga kerja dan

manajemen, keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman, non-diskriminasi, kebebasan berserikat, pekerja anak dan kerja paksa, hak asasi manusia, keterlibatan masyarakat lokal, dan pemasaran yang bertanggung jawab. Di Pabrik Gula Pandjie, penerapan aspek sosial ini sudah terlihat pada beberapa poin utama, seperti perekrutan karyawan baru, tunjangan untuk karyawan purna waktu, cuti melahirkan, dan pemberitahuan perubahan operasional yang dilakukan sesuai prosedur. Perusahaan juga menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang komprehensif, termasuk pelatihan dan penilaian risiko. Namun, beberapa aspek seperti tinjauan rutin kinerja karyawan dan pengungkapan terkait diskriminasi dan rasio remunerasi berdasarkan gender belum diinformasikan secara rinci. Selain itu, Pabrik Gula Pandjie menunjukkan komitmen dalam menghormati hak asasi manusia, melibatkan masyarakat lokal dalam operasional, serta memastikan pemasaran dan pelabelan produk sesuai standar tanpa adanya insiden ketidakpatuhan. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti seleksi pemasok berdasarkan kriteria sosial dan pelaporan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan masih belum diungkapkan secara lengkap.

Indikator nilai *tabligh* transparansi, kejujuran, akuntabilitas, dan komunikatif tercermin dalam berbagai aktivitas pelaporan dan pengelolaan perusahaan. Transparansi terlihat dari keterbukaan informasi dan audit rutin yang dilakukan, sementara kejujuran tercermin dari pelaporan yang

jujur tanpa manipulasi data. Akuntabilitas dibuktikan lewat tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komunikasi yang efektif juga berjalan melalui penyampaian laporan yang mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. Dengan terus mengembangkan pelaporan berbasis tabligh ini, Pabrik Gula Pandjie dapat meningkatkan kepercayaan dan mendukung keberlanjutan secara menyeluruh.

2. Manfaat Penerapan Laporan Berkelanjutan Pada Pabrik Gula Pandjie.

Penerapan laporan berkelanjutan di Pabrik Gula Pandjie sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Eko Ganis Sukoharsono dan Wuryan Andayani mengenai manfaat laporan berkelanjutan. Dalam wawancara dengan Bapak Erin Prastyo menyatakan bahwa kinerja keuangan dan operasional perusahaan menjadi lebih tertata dan terkontrol, yang mencerminkan bagaimana laporan keberlanjutan membantu dalam pengukuran dan pengelolaan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan dan melaksanakan strategi yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, Bapak Juhari menekankan pentingnya dokumentasi yang menunjukkan pelaksanaan program-program perusahaan, yang sejalan dengan pandangan Eko Ganis Sukoharsono dan Wuryan Andayani bahwa laporan keberlanjutan berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan komitmen dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Bapak Erin dan Bapak Himawan juga menyampaikan bahwa reputasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh

upaya menjaga lingkungan, yang mencerminkan bahwa laporan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi yang berimbang dan dapat dipercaya kepada *Stakeholder*. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih baik dan lebih erat dengan pemangku kepentingan, yang merupakan elemen penting dalam mencapai keberlanjutan. Bapak Himawan juga menekankan pentingnya analisis pencemaran dan sertifikasi dalam menjaga reputasi perusahaan, menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Keseluruhan hasil wawancara menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan di Pabrik Gula Pandjie tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, yang sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan dimasa depan. Hal ini sejalan dengan tujuan laporan keberlanjutan yang diungkapkan oleh Eko Ganis Sukoharsono dan Wuryan Andayani, yaitu untuk membantu perusahaan mencapai visi dan tujuan berkelanjutan.⁸⁹

Temuan di Pabrik Gula Pandjie juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda Dwi Kartikasari dan Sugiyarti Fatma Laela, yang mengungkapkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dapat berdampak positif pada reputasi perusahaan.⁹⁰ Martania Dwi Hapsari, dalam penelitiannya menyatakan bahwa laporan keberlanjutan dapat

⁸⁹ Sukoharsono dan Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan*, 59.

⁹⁰ Kartikasari dan Laela, "Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja."

meningkatkan nilai perusahaan dengan membangun kepercayaan *Stakeholder* melalui transparansi informasi.⁹¹ Hal ini sesuai dengan temuan di Pabrik Gula Pandjie, dimana laporan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang lebih transparan telah meningkatkan hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Rizqi Fadhlina Putri. Dkk, mengemukakan bahwa laporan keberlanjutan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.⁹² Namun berbeda dengan temuan di Pabrik Gula Pandjie, dimana laporan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial lebih berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan hubungan dengan *Stakeholder* bukan hanya sekedar strategi untuk meningkatkan keuntungan finansial.

Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan laporan keberlanjutan di Pabrik Gula Pandjie tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan, dapat meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan tetapi juga membangun reputasi yang baik dimata para *Stakeholder*.

⁹¹ Hapsari, "Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan."

⁹² Putri, Tiara, dan Putri, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan laporan berkelanjutan berbasis *tabligh* di Pabrik Gula Pandjie, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pabrik Gula Pandjie menerapkan laporan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial secara terpisah sesuai dengan bidangnya, meskipun tidak menggunakan istilah formal “laporan berkelanjutan”. Laporan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan pada pemangku kepentingan melalui berbagai media. Praktik ini mencerminkan nilai *tabligh* seperti transparansi, kejujuran, dan akuntabilitas.
2. Penerapan laporan berkelanjutan di Pabrik Gula Pandjie memberikan manfaat berupa tertatanya kinerja keuangan dan operasional, kemudahan dalam pengambilan strategi, serta peningkatan citra perusahaan. Selain itu, laporan ini memperlihatkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial, serta menjalin hubungan yang lebih baik dengan para stakeholder.

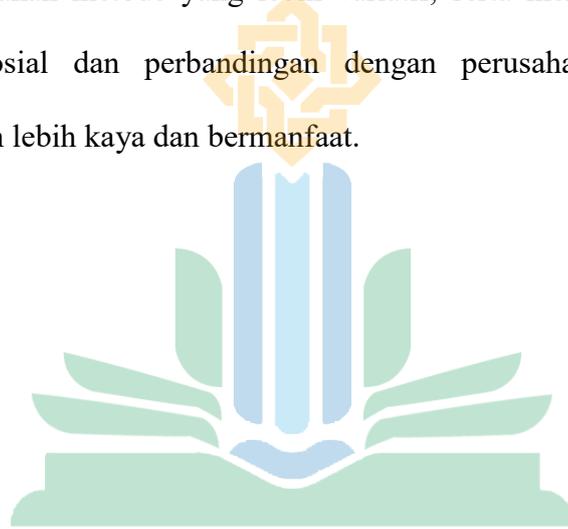
B. Saran

1. Bagi Perusahaan.

Pabrik Gula Pandjie disarankan terus menjaga konsistensi pelaporan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial agar informasi tetap akurat dan transparan bagi pemangku kepentingan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Untuk penulis selanjutnya, disarankan melakukan pendalaman teori dan menggunakan metode yang lebih variatif, serta memperluas fokus pada aspek sosial dan perbandingan dengan perusahaan lain agar hasil penelitian lebih kaya dan bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Abdul Fattah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.
<http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin. *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman*. UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar: Alauddin University Press, 2020.
- Adirestuty, Fitranty, Rumaisah Azizah Al Adawiyah, Ririn Tri Ratnasari, Indah Nur Chazanah, dan Syaiful Muhammad Irsyad. “Analisis Laporan Keberlanjutan Studi Komparasi Bank Syariah Indonesia Dan Maybank Islamic Berhad 2019-2022.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (16 Maret 2024): 769–77. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11152>.
- Agustia, Dian, Iman Harymawan, Yani Permatasari, dan Sendy D. Haryanto. *Sustainability - Konsep dan Pelaporan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2023.
- Agustina, Efa, Badriah Septia Putri, dan Nur Annisa. “Praktik Pelaporan Berkelanjutan Pada Perusahaan.” *Research In Accounting Journal* 2, no. 4 (2022): 493–99.
- Amalia, Rizky, dan Amrie Firmansyah. “Urgensi Implementasi Laporan Keberlanjutan Pada Sektor Pemerintah.” *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 3 (11 Mei 2024): 452–62. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i3.632>.
- Anam, Muhammad Saiful. “Konsep Environmentalisme dalam Al-Qur’an:” *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 1 (28 Februari 2020): 41–56. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v3n1.41-56>.
- Angela, Novia, dan Carmel Meiden. “Pengungkapan Sustainability Report PT. Indonesia Power Dan Enel Group.” *Jurnal Online Insan Akuntan* 6, no. 2 (Desember 2021): 179–94.
- Astari, Tri Ayu, dan Nuraini Sari. “Analisis Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)* 28, no. 2 (28 Juli 2023): 173–82. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i2.1071>.

- Azis, Ilhamda. “Keteladanan Sifat Rasulullah Muhammad SAW dalam Etika Profesi Akuntan Publik.” *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 5 (25 Mei 2020): 1142. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p06>.
- Aziza, Nur Amalia, dan Nur Afiani. “Memaknai Transparansi Internet Financial Reporting Lembaga Amil Zakat Melalui Konsep Amanah Dan Tabligh.” *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 3, no. 2 (1 Februari 2023): 87–100. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.87-100>.
- Badu, Ronald S. “Konstruksi Akuntansi Sosial dan Lingkungan Melalui Metafora Sidiq, Amanah, Tabligh dan Fatonah.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (21 Maret 2020): 47–52. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.47-52.2019>.
- Barokah, A. Afiyah Nafisah, Mustakim Muchlis, dan Suhartono. “Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh Dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis Dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Pada Puskesmas Mamajang Makassar).” *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal* 4, no. 1 (1 September 2022): 78–97. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.424>.
- Chandra, Dara Nilla, dan Delvianti. “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2017.” *Pareso Jurnal* 2, no. 3 (5 November 2020): 19–32.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, dkk. “Teknik Analisis Dalam Penelitian Kualitatif.” Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- “GRI - About GRI.” Diakses 4 Juni 2025. <https://www.globalreporting.org/about-gri/>.
- Gunawan, Prayogo, dan Carmel Meiden. “Analisis Kepatuhan Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP dan AA1000AS.” *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* 12, no. 1 (1 Mei 2021): 187–95. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.104>.
- Hapsari, Martania Dwi. “Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan.” *Akuntansi* 45 4, no. 1 (4 Mei 2023): 65–72. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>.
- Hogiantoro, Chandra Agung, Lindrawati Lindrawati, dan Adi Susanto. “Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan.” *Media Mahardhika* 21, no.

1 (30 September 2022): 71–85.
<https://doi.org/10.29062/mahardika.v2i1i.523>.

Jannah, Annisa Nur, Elva Nuraina, dan Elana Era Yusdita. “Laporan Berkelanjutan PT XYZ Dan Realitanya.” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 1 (30 Agustus 2021): 48–74.
<https://doi.org/10.46306/rev.v2i1i.42>.

Kartikasari, Amanda Dwi, dan Sugiyarti Fatma Laela. “Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja: Komparasi Kinerja Pasar Dan Kinerja Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 5, no. 1 (5 Desember 2023): 15–26. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i1.2469>.

Latif, Imam Nazarudin, Liona Efrina, dan Nur Ika Mauliyah. “The Role of Corporate Social Responsibility Decoupling on Corporate Tax Avoidance.” *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance* 6, no. 1 (30 Juni 2023): 35–50. <https://doi.org/10.33005/jasf.v6i1.388>.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Lubis, Muhammad Rum, M. Iqbal, dan Rangga Salam. “Analisis Perilaku Produsen Dalam UMKM Menurut Perspektif Islam.” *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (30 Juni 2024): 228–45.

Maryanti, C Susi, Nurah Haerani, Rizky Meydina, dan Agus Munandar. “Analisis laporan keberlanjutan perusahaan di sub sektor barang baku logam dan mineral lainnya tahun 2019-2020” 4, no. 7 (2022).

Muhammad Syafii Antonio. *Ensiklopedia Prophetic Leadership and management Wisdom: Tabligh*. Jakarta: Tazkia Publishing, 2005.

Nartin, Faturrahman, Asep Deni, Yuniawan Heru Santoso, Paharuddin, I Wayan Gede Suacana, Etin Indrayani, Firman Yasa Utama, Wico I Taringan, dan Eliyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

Natalia, Imaniar Arvida, dan Yanuar Nanok Soenarno. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017.” *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan* 3, no. 1 (10 Juli 2021): 1–13.
<https://doi.org/10.30606/akpem.v3i1.857>.

Nugroho, Purwanto Setyo, Nany Yuliasuti, R Siti Rukayah, Rachmadi Nugroho, dan Untung Joko Cahyono. “Identifikasi Pabrik Gula sebagai Industri Heritage Di Jawa.” *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur Dan Lingkungan*

Binaan Vol. 18, no. issue 1 (April 2020): 119–28.
<https://doi.org/10.20961/arst.v18i1.37936>.

- Nur'Aini, Hesti Eka Tri, Menik Puji Rahayu, dan Mohamad Djasuli. “Meneladani Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Prinsip Good Corporate Governance.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)* 3, no. 1 (29 November 2022): 85–91.
- Panjaitan, Sanni Fia Defela, Chintania Eka Permata Dewi, Nurul Indah Sari, Sukma Apandi, dan Rimi Gusliana Mais. “Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN.” *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan* 16, no. 2 (28 Juli 2024). <https://doi.org/10.52300/blnc.v16i2.14638>.
- Pratama, Bagas Brian. “Akuntabilitas Organisasi Nirlaba: Analisis dalam Metafora Empat Sifat Rasul.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 20, No.1 (Maret 2022): 143–56.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiiyyatul Laila, dan Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (31 Juli 2022): 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
- Puspita, Novia, dan J. Jasman. “Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14, no. 1 (6 Juli 2022): 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>.
- Putri, Nadia Azalia, Tatang Ary Gumanti, Isti Fadah, dan Supriyadi Supriyadi. “Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia’s Mining Companies Value?” *GATR Accounting and Finance Review* 2, no. 2 (12 Maret 2017): 57–63. [https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2\(8\)](https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2(8)).
- Putri, Rizqy Fadhlina, Shita Tiara, dan Rini Fadhilah Putri. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan.” *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 1 (14 Juni 2023): 349–56. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>.
- Rizal, Fitra. “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dalam Perspektif Islam.” *Ijois: Indonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 01 (4 September 2020): 19–38. <https://doi.org/10.59525/ijois.v1i01.2>.
- Ronaldo, Nurhalim Gaffar, dan R. R. Sri Handayani. “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (24 Oktober

2023).

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41609>.

Sarwono, Edy, dan Carmel Meiden. “Analisis Prinsip Isi Dan Kualitas Pada Laporan Keberlanjutan.” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 4, no. 1 (4 Juli 2024): 9–16.

Savitrah, Ravika Mutiara. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review (SLR).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (19 September 2022): 196–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>.

Shihab, Moh Quraish. *Tafsir al-Mishbāh: pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*. Vol. 15. Ciputat, Jakarta: Lentera Hati, 2005. <https://ia803106.us.archive.org/22/items/etaoin/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2014%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab.pdf>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukoharsono, Eko Ganis, dan Wuryan Andayani. *Akuntansi Keberlanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2021.

Suwarno dan Hwihanus. “Analisis Pengaruh Laporan Berkelanjutan Dan Manajemen Resiko Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Keberagaman Gender.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 6 (19 Oktober 2024): 1251–65. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12779>.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Matrik Penelitian

Judul	Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis <i>Tabligh</i> Pada Pabrik Gula Pandjie.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan laporan berkelanjutan berbasis <i>tabligh</i> di Pabrik Gula Pandjie? 2. Bagaimana manfaat penerapan laporan berkelanjutan pada Pabrik Gula Pandjie? 	1. Laporan Berkelanjutan berbasis <i>tabligh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Berkelanjutan 2. Konsep <i>tabligh</i> 3. Penerapan laporan berkelanjutan berbasis <i>tabligh</i> 4. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian laporan berkelanjutan. 2. Peran laporan berkelanjutan. 3. Komponen laporan berkelanjutan 4. Manfaat pengungkapan laporan berkelanjutan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep <i>tabligh</i>. 1. Penerapan laporan berkelanjutan berbasis <i>tabligh</i>. 1. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan atau wawancara <ol style="list-style-type: none"> 1. Asisten Manajer AKU. 2. Asisten Manajer Pengolahan. 3. Asisten Manajer SDM Umum dan Pengadaan 2. Dokumentasi: Foto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif 2. Penentuan subjek penelitian menggunakan <i>purposive</i>. 3. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data (<i>data condensation</i>) b. Tampilan data (<i>data display</i>) c. Penarikan kesimpulan atau

						validasi (<i>conclusion drawing</i> atau <i>verification</i>) 5. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.
--	--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
NIM : 214105030003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis *Tabligh* Pada Pabrik Gula Pandjie**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 26 Maret 2025

Saya yang menyatakan



Dela Ayu Putri Fitri Hasanah

NIM. 214105030003

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Pabrik Gula Pandjie sudah memiliki laporan yang memuat informasi terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan perusahaan?
2. Apakah Pabrik Gula Pandjie menggunakan istilah “laporan berkelanjutan” atau istilah lain untuk laporan yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial?
3. Apa saja komponen utama yang dicakup dalam laporan ini? Apakah sudah termasuk informasi tentang kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial perusahaan, dan dampak lingkungan?
4. Bagaimana Pabrik Gula Pandjie mengkomunikasikan laporan ini kepada para pemangku kepentingan? Apakah melalui website perusahaan, laporan cetak, atau cara lain?

Konsep *tabligh* berarti menyampaikan atau menyampaikan kebenaran (dengan kata lain dalam pelaporannya ini dilakukan secara transparansi dan akuntabilitas). Pengamalan konsep sifat *tabligh* dalam pelaporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* maka Pabrik Gula Pandjie akan lebih terdorong menyampaikan laporan secara transparansi dan akuntabilitas.

5. Bagaimana menurut Bapak, apakah Pabrik Gula Pandjie telah memperhatikan konsep tersebut dalam kaitannya dengan laporan keberlanjutan?

6. Apa saja manfaat dari penerapan laporan berkelanjutan bagi Pabrik Gula Pandjie?
7. Apakah laporan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap reputasi Pabrik Gula Pandjie? Jika iya, dampak apa saja yang terjadi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1578/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 18 Desember 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Manager Pabrik Gula Pandjie Situbondo
 Jl. Raya Banyuwangi No. km.3, Mimbaan Timur, Mimbaan, Kecamatan Panji,
 Kabupaten Situbondo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
 NIM : 214105030003
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis Tabligh Pada Pabrik Gula Pandjie" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu



4

Pabrik Gula Pandjie
 Jalan Raya Banyuwangi KM-3 Panji - Situbondo
 Kode Pos : 68322, email : pandjie@sinergigula.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : SG30-SKE/250305.0003

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Norman Arifin, ST
 NIK : 11006506
 Jabatan : General Manager PT Sinergi Gula Nusantara
 Unit Pabrik Gula Pandjie

Dengan ini menerangkan, bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
 Nim : 214105030003
 Semester : VIII (Dealapan)
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Akuntansi Syariah
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Pandjie Situbondo selama 4 (Empat) bulan terhitung mulai tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 05 Maret 2025 dalam rangka untuk penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS LAPORAN BERKELANJUTAN BERBASIS TABLIGH PADA PABRIK GULA PANDJIE"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 05 Maret 2025

PT Sinergi Gula Nusantara

Pabrik Gula Pandjie



AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

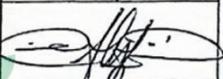
PT Sinergi Gula Nusantara

Head Office
 Graha Nusa Tiga
 Jl. Proklamasi No. 25 Menteng Jakarta Pusat 10320
 ✉ contact@sinergigula.com

Representative Office
 PTPN XI Building
 Jl. Jembatan Merah No 3-11, Surabaya 60175
 www.sinergigula.com

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
 NIM : 214105030003
 Judul : Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis Tabligh Pada Pabrik Gula Pandjie.
 Lokasi : Pabrik Gula Pandjie Situbondo

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	23 Desember 2024	Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Pabrik Gula Pandjie	
2.	06 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan Asisten Manager Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil yaitu Bapak Himawan Rachmadhani	
3.	09 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan Asisten Manager Pengolahan yaitu Bapak Erin Prastyo	
5.	21 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan Asisten Manager SDM, Umum dan Pengadaan yaitu Bapak Juhari	
6.	3 Maret 2025	Melakukan wawancara dengan Asisten Manager SDM, Umum dan Pengadaan yaitu Bapak Juhari	
7.	05 Maret 2025	Melakukan wawancara dengan Asisten Manager Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil yaitu Bapak Himawan	
8.	05 Maret 2025	Melakukan wawancara dengan Asisten Manager SDM Umum dan Pengadaan yaitu Bapak Juhari	
9.	05 Maret 2025	Melakukan wawancara dengan Asisten Manager Pengolahan yaitu Bapak Erin Prastyo	

Situbondo, 09 April 2025

General Manager PG Pandjie


NORMAN ARIFIN, ST



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
 NIM : 214105030003
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Analisis Laporan Berkelanjutan Berbasis Tabligh pada Pabrik Gula Pandjje

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 April 2025

Operator Drillbit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)
 NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

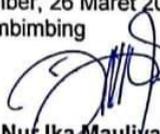
Nama : Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
 NIM : 214105030003
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	✗
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✗	✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Maret 2025
 Pembimbing


 Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E.,M.Ak
 NIP.198803012018012001



DOKUMENTASI



Keterangan: Wawancara dengan Asisten Manajer Pengolahan, Situbondo, 09 Januari 2025.



Keterangan: Wawancara dengan Asisten Manajer Keuangan, Akuntansi dan Admin Hasil, Situbondo, 09 Januari 2025.



Keterangan: Wawancara dengan Asisten Manajer SDM, Umum dan Pengadaan, Situbondo, 03 Maret 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Dela Ayu Putri Fitri Hasanah
 NIM : 214105030003
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Pandak RT 03/RW 01, Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso
 Agama : Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
 Alamat Email : delayuputri4@gmail.com

Riwayat Pendidikan

PAUD Al-Mubtadi'in 01 (2008-2009)
 SD. Negeri Pandak 01 (2009-2015)
 SMP Ibrahimy 3 Sukorejo (2015-2018)
 SMK Ibrahimy 1 Sukorejo (2018-2021)
 UIN KHAS Jember (2021-2025)